

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I MELALUI  
MEDIA KARTU HURUF DI SD YAHDI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat guna Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), Pada Program Studi*

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**DESY FITRIA LUBIS**

**NPM.2002090260**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN**

**2025**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 09 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I MELALUI MEDIA KARTU HURUF DI SD YAHDI

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ☒ ) Lulus Yudisium  
( ☐ ) Lulus Bersyarat  
( ☐ ) Memperbaiki Jurnal  
( ☐ ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

 Sekretaris

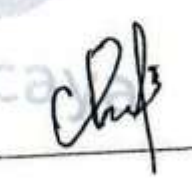


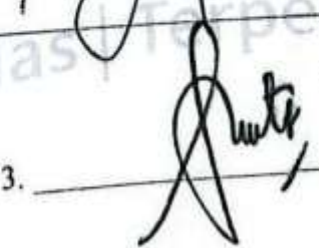
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Ismail Saleh NST, S.Pd, M.Pd
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1. 

2. 

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama : Desy Fitria Lubis

NPM : 2002090260

Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf di SD Yahudi

Diterima Tanggal :

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian koprehensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Diketahui oleh:

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf di SD Yahdi

Nama Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

| Tanggal    | Bimbingan Skripsi                | Paraf | Ket |
|------------|----------------------------------|-------|-----|
| 21/08-2025 | Perubahan Pada rumusan Masalah   |       |     |
| 21/08-2025 | Perbaikan Penulisan Bab II       |       |     |
| 21/08-2025 | Perbaikan Waktu penelitian       |       |     |
| 21/08-2025 | Perbaikan tabel 3-3              |       |     |
| 21/08-2025 | Perbaikan Margins Bab IV & Bab V |       |     |
| 22/08-2025 | Perbaikan Penulisan Bab III      |       |     |
| 26/08-2025 | ACC Skripsi                      |       |     |

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf di SD Yahdi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf di SD Yahdi.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2025  
Yang menyatakan



Desy Fitria Lubis  
NPM. 2002090260

## **ABSTRAK**

**Desy Fitria Lubis. 2002090260. Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf di Sd Yahdi.**

Penelitian tindakan kelas ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa kelas I di SD Yahdi. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf pada siswa kelas I SD Yahdi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu huruf pada siswa kelas I SD Yahdi. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Yahdi. subjek penelitian ini berjumlah 20 siswa yang terdiri 10 perempuan dan 10 laki laki. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Instrumen penelitian ini berupa tes dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil kemampuan membaca siswa dikelas I SD Yahdi. hasil kemampuan membaca sebelum menggunakan media kartu huruf terdapat 55% dari 20 siswa belum bisa membaca. Pada siklus I terdapat 9 siswa yang tuntas dengan persentase 45% dan siswa yang tidak tuntas 11 siswa dengan persentase 55%. sedangkan siklus II hasilnya mengalami peningkatan lagi yaitu meningkat terdapat 11 siswa sehingga persentase ketuntasan menjadi 100%.

**Kata Kunci: Kemampuan Membaca,Media Kartu Huruf**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf Di SD Yahdi**”. Jurnal ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumtera Utara. Sholawat dan beriring salam buat Nabi junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri n tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan Cahaya cinta.

Pada kesempatan ini teristimewa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada **Ayahanda tercinta Muhammad Nazri Lubis dan Ibunda Sarmiati, S.ST, M.KM.** yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tulus tak terbatas berupa moral dan materi kepada Ananda, Insyaallah Ananda akan memberikan yang terbaik nantinya.

Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan teima kasih yang tak terhingga kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan

Sekaligus Dosen Pembimbing Materi yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran dan nasehat selama penulisan jurnal.

3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.,** Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.,** Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.,** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.,** Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para staf Administrasinya.
8. Terimakasih kepada saudara yang peneliti sayangi, Abang tercinta **Muhammad Martin Lubis, Muhammad Riantara Lubis ,dan untuk kakak tersayang Cindy Rada Yunika Anggraini Harahap** atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti. dan untuk keponakan paling dicintai dan disayangi **Muhammad Raifan Sakti Lubis dan Rhea Ammera Lubis** sebagai penyemangat dan penghibur hati peneliti.



9. Untuk sahabat terbaik ku **Dianita Amelia Ambaretno, Adriza Nurrahmi Annisa, Fira Hafila Pane, Ajeng Desmayari Syafindra**, dan yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan jurnal ini.
10. Rekan rekan seperjuangan Angkatan 2020 Kelas E Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).
11. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari sebagai manusia biasa tentu dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu dengan segala keterbukaan penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari Bapak/Ibu dosen maupun pembaca semua demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisan dan pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, Juli 2024

Penulis

**Desy Fitria Lubis**

**NPM: 200209026**

## DAFTAR ISI

|                                                     |             |
|-----------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                          | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                           | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                          | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                        | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                       | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                     | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                           | 4           |
| 1.3 Tujuan Masalah .....                            | 4           |
| 1.4 Manfaat Masalah.....                            | 5           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                | <b>7</b>    |
| 2.1 Kerangka Konseptual .....                       | 7           |
| 2.1.1 Kemampuan Membaca .....                       | 7           |
| a. Pengertian kemampuan membaca.....                | 7           |
| b. Tujuan membaca .....                             | 8           |
| 2.1.2 Membaca nyaring .....                         | 9           |
| a. Pengertian membaca nyaring .....                 | 9           |
| b. Indicator membaca nyaring.....                   | 10          |
| 2.1.3 Media pembelajaran .....                      | 13          |
| a. Pengertian media pembelajaran .....              | 13          |
| b. Fungsi Media Pembelajaran .....                  | 14          |
| c. Manfaat Media Pembelajaran .....                 | 16          |
| d. Jenis Jenis Media Pembelajaran.....              | 16          |
| 2.1.4 Media Pembelajaran Kartu Huruf .....          | 19          |
| a. Pengertian Media Kartu Huruf.....                | 19          |
| b. Langkah Langkah Media Kartu Huruf.....           | 21          |
| c. Kelebihan dan Kekurangan media kartu huruf ..... | 22          |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                       | 25          |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| 2.3 Hipotesis peneliti.....              | 27        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>28</b> |
| 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....     | 28        |
| 3.2 Subjek dan objek penelitian .....    | 28        |
| 3.3 Instrumen Penelitian.....            | 29        |
| 3.4 Prosedur Penelitian.....             | 30        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....           | 34        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>36</b> |
| 4.1 Hasil Pembahasan .....               | 36        |
| 4.1.1 Deskripsikan data penelitian ..... | 37        |
| 4.1.2 Deskripsi hasil Tindakan.....      | 38        |
| 4.1.3 Pengamatan .....                   | 41        |
| 4.2 Diskusi Hasil Penelitian .....       | 51        |
| <b>BAB VKESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>54</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                      | 54        |
| 5.2 Saran .....                          | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>               | <b>57</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                    | <b>59</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian .....                     | 28 |
| Tabel 3.2 Subjek Penelitian Kelas I SD Yahdi .....                       | 29 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Siswa .....       | 29 |
| Tabel 3.4 Kriteria Jumlah Nilai Siswa Saat Pembelajaran.....             | 34 |
| Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan Kemampuan Membaca Siswa.....             | 34 |
| Tabel 4.1 Hasil observasi kemampuan membaca siklus 1 .....               | 42 |
| Tabel 4.2 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I .....                 | 43 |
| Tabel 4.3 Hasil observasi kemampuan membaca siswa siklus II.....         | 48 |
| Tabel 4.4 Hasil peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I dan II ..... | 50 |



## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Siklus Arikunto.....                                     | 33 |
| Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Hasil Kemampuan Membaca Siklus I..... | 43 |
| Gambar 4.2 Diagram Kemampuan Membaca Siswa Siklus I Dan II .....    | 51 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 01 Modul Ajar.....                               | 60 |
| Lampiran 02 Tabel Nama-Nama Siswa Kelas I C Sd Yahdi..... | 63 |
| Lampiran 03 Lkpd.....                                     | 64 |
| Lampiran 04 Dokumentasi.....                              | 66 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa berperan sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh anak untuk rangka menyampaikan segala sesuatu yang ingin diungkapkan (Sari et al., 2023). Siswa perlu memiliki sejumlah keterampilan dasar dalam menyampaikan dan menerima informasi, antara lain kemampuan mengenali huruf, membaca dengan lancar, menguasai kaidah ejaan, serta memahami isi teks. Pada tahap awal proses belajar membaca, siswa mulai mengenal huruf atau rangkaian huruf yang membentuk bunyi bahasa melalui metode pembelajaran khusus yang menekankan kejelasan pelafalan, ketepatan pengucapan, dan penggunaan intonasi yang sesuai.

Kemampuan ini menjadi landasan penting agar siswa lebih siap dan percaya diri ketika memasuki tahap membaca yang lebih kompleks, termasuk memahami isi bacaan di tingkat yang lebih tinggi. Pembelajaran membaca merupakan salah satu fase krusial dalam proses pendidikan, terutama bagi anak-anak yang baru memulai perjalanan literasinya. Dalam tahap ini, guru berperan penting untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menciptakan suasana yang menyenangkan guna mendukung perkembangan optimal kemampuan membaca siswa, baik dari segi kelancaran, ketepatan, maupun pemahaman isi bacaan.

Kemampuan ini menjadi landasan penting agar siswa lebih siap dan percaya diri ketika memasuki tahap membaca yang lebih kompleks, termasuk memahami isi bacaan di tingkat yang lebih tinggi. Pembelajaran membaca merupakan salah satu krusial dalam proses pendidikan, terutama bagi anak-anak yang baru

memulai perjalanan literasinya. Dalam tahap ini, guru berperan penting untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan, sehingga kemampuan membaca siswa dapat tumbuh secara maksimal baik dari segi kelancaran, ketepatan, maupun pemahaman isi bacaan. Membaca merupakan jantung Pendidikan arti dari *reading is the heart of education* (Ayu & Sari, 2020). Dengan sering membaca, seseorang cenderung memiliki pendidikan yang lebih maju dan wawasan yang lebih luas.

Guru dan siswa memiliki peran yang saling terkait dan saling memengaruhi dalam proses pembelajaran. Keterlibatan keduanya berlangsung secara langsung dan kompleks melalui serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis. Tujuan utama dari rangkaian pembelajaran ini adalah terjadinya perubahan positif pada pola pikir, sikap, serta kemampuan siswa, dengan guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan pendidik.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Bahasa Indonesia menempati posisi strategis, karena selain berstatus sebagai bahasa nasional, mata pelajaran ini juga menjadi komponen wajib yang diajarkan pada seluruh jenjang pendidikan, sesuai dengan standar isi pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran bahasa dan sastra untuk siswa kelas I SD mencakup empat keterampilan pokok, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dari empat keterampilan yang ada, membaca menjadi kemampuan paling penting yang memegang peran sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Melalui kemampuan membaca, peserta didik dapat memperoleh

informasi, memperluas wawasan, serta memperkuat kapasitas berpikir kritis yang berperan dalam memengaruhi prestasi mereka di berbagai bidang mata pelajaran.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Bab III Pasal 4 Ayat 5 yang membahas prinsip-prinsip pendidikan, dijelaskan bahwa kemampuan membaca memiliki peranan penting, karena melalui aktivitas membaca, individu dapat mengakses informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan hidupnya. Kemampuan membaca siswa menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan mereka dalam mengikuti pembelajaran dan memperluas wawasan. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca berperan strategis dalam memperlancar proses belajar mengajar.

Membaca merupakan aktivitas memiliki peran penting dalam memperoleh beragam informasi, mengingat sebagian besar informasi disajikan dalam bentuk tulisan. Karena itu, siswa diharapkan memiliki keterampilan membaca yang baik agar dapat mengakses informasi dan pengetahuan secara optimal (Ismail, 2019). Sejalan dengan hal tersebut, pembiasaan membaca menjadi aspek yang perlu diperhatikan, terutama dengan mempertimbangkan dua komponen utama, yaitu minat membaca yang mencakup keinginan, kemauan, dan motivasi (Harianto, 2020).

Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca siswa kelas I di SD Yahdi masih berada pada tingkat yang rendah. Penyebabnya adalah kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang beragam dan menarik, sehingga proses belajar cenderung monoton karena hanya mengandalkan buku bacaan sebagai sumber utama. Kondisi tersebut berdampak pada

keterlambatan dan hambatan dalam kelancaran membaca siswa. Dengan demikian, peneliti berusaha meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media pembelajaran interaktif, salah satunya kartu huruf. Media ini diharapkan mampu memfasilitasi pengenalan huruf, penyusunan kata, dan pengembangan keterampilan membaca memotivasi siswa, membuat proses belajar lebih menyenangkan, serta membantu mereka mengenal huruf dan kata dengan lebih mudah sehingga keterampilan membaca dapat berkembang secara optimal.

Dalam mengenal Penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa huruf serta menyusun kata-kata dasar. Selain itu, media ini juga melatih siswa dalam keterampilan pemecahan masalah melalui permainan yang menggunakan kartu huruf (Dony et al., 2022). Menggunakan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I melalui media kartu huruf di SD Yahdi”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang ada identifikasi, dan pembatasan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merumuskan isu-isu berikut: Bagaimana penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di SD Yahdi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media kartu kata pada peserta didik kelas I SD Yahdi tahun ajaran 2024/2025.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Harapan manfaat dari penelitian ini mencakup beberapa aspek berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di era modern, sekaligus mampu mengatasi berbagai permasalahan yang ada dan meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang dihasilkan oleh penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi siswa

Minat belajar siswa semakin tinggi yang berdampak pada peningkatan partisipasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media kartu huruf dalam kegiatan belajar memberikan pengalaman baru dan diharapkan dapat membantu meningkatkan semangat siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca.

- b. Manfaat bagi guru

Menyediakan pengalaman baru dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media, yang dapat meningkatkan profesionalisme guru.

- c. Manfaat bagi kepala sekolah

Memberikan kontribusi ide yang bisa digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, serta mendukung perbaikan mutu Pendidikan.

d. Manfaat bagi peneliti lain.

Dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti penggunaan media kartu huruf, ini dapat memicu munculnya inovasi baru yang berkelanjutan memajukan perkembangan ilmu pengetahuan dari waktu ke waktu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kerangka teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Kemampuan Membaca**

Kemampuan membaca merupakan keterampilan fundamental yang harus dimiliki siswa agar dapat berpartisipasi dalam berbagai proses pembelajaran. Keterampilan ini sangat penting karena banyak aktivitas belajar yang memerlukan kemampuan membaca (Akmalia et al., 2020).

Keterampilan membaca yang baik adalah kemampuan pokok yang bisa dimiliki seseorang. Membaca dianggap sebagai media komunikasi penting dalam kehidupan yang senantiasa mengalami perkembangan dan sangat dibutuhkan. Pemahaman menjadi aspek krusial dalam aktivitas membaca. Membaca pada hakikatnya bertujuan untuk memahami isi bacaan, bukan hanya sekadar membacanya dengan cepat, sebab inti dari keterampilan membaca adalah kemampuan dalam memahami isi bacaan (Gunarwati et al., 2021).

Membaca adalah cara untuk mendapatkan informasi melalui teks tertulis. Aktivitas ini mencakup proses mengenali simbol-simbol yang menyusun suatu bahasa (Riyanti, 2021, hal.1).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting, terutama dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini tidak hanya menjadi dasar bagi seseorang untuk memahami dan menguasai informasi baru, tetapi juga memengaruhi kualitas pengambilan keputusan yang tepat. Individu yang memiliki keterampilan membaca yang baik cenderung lebih mudah

menyerap pengetahuan, mengembangkan wawasan, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan tantangan. Dengan demikian, membaca bukan sekadar aktivitas akademik, tetapi merupakan keterampilan hidup (*life skill*) yang menjadi kunci keberhasilan di berbagai bidang.

### **2.1.2 Tujuan Membaca**

Menurut Tarigan (dalam Putri.dkk.2023) Tujuan membaca disesuaikan dengan jenis bahan bacaan, seperti:

1. Membaca dengan tujuan memperoleh pengetahuan atau informasi paling tepat dilakukan melalui membaca dalam hati. Bahan bacaan yang sesuai untuk keperluan ini antara lain laporan peristiwa, catatan perjalanan, ulasan pertandingan, berita penemuan terbaru, buku teks, majalah, serta berbagai sumber pengetahuan lainnya.
2. Membaca dengan tujuan menumbuhkan rasa haru dan menghargai keindahan, dapat dilakukan melalui kegiatan membaca teknis atau membaca nyaring. Untuk beberapa jenis bacaan seperti prosa fiksi, serta membaca dalam hati, bisa digunakan. Jenis bacaan yang sesuai untuk tujuan ini termasuk puisi, sajak, prosa ritmis, drama, dan prosa fiksi. pada umumnya.
3. Membaca untuk mengisi waktu senggang. Aktivitas membaca ini tidak dibatasi oleh jenis tertentu, begitu pula dengan bahan bacaan yang digunakan. Hal terpenting yang perlu ditanamkan kepada peserta didik ialah bagaimana memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang bernilai positif dan tidak membuat bosan. Bacaan tentang

kepahlawanan, keberanian, ketangkasan, dan sebagainya bisa menjadi pilihan.

### **2.1.3 Membaca Nyaring**

Membaca dengan suara keras dan membaca secara diam-diam merupakan dua bentuk aktivitas membaca yang umum dilakukan di sekolah dasar. Menurut Tati, Oktaviani, dan Riberu (2022:318), membaca nyaring menjadi aspek utama dalam pembelajaran yang berperan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Di tingkat sekolah dasar, ketika peserta didik berada pada tahap perkembangan kemampuan membaca yang semakin kompleks, pembelajaran membaca nyaring menjadi hal yang sangat krusial untuk dikuasai. Dengan melakukan kegiatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk melafalkan kata dengan tepat dan jelas, tetapi juga diarahkan untuk memahami makna bacaan, menggunakan intonasi yang sesuai, serta menguasai tanda baca. Dengan pembelajaran membaca nyaring yang terarah, siswa akan lebih percaya diri dalam berkomunikasi, memiliki keterampilan berbahasa yang lebih baik, dan mampu menyerap informasi secara lebih efektif, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap keseluruhan proses pembelajaran mereka.

Membaca nyaring merupakan aktivitas membaca yang mengutamakan perhatian pada bahasa serta intonasi yang tepat, guru hendaknya menerapkan membaca nyaring karena siswa cenderung menikmati proses tersebut, yang membantu mereka lebih mudah memahami isi bacaan (Ilham, 2021).

Membaca nyaring merupakan suatu kegiatan membaca teks secara lantang atau vokal dengan memperhatikan berbagai aspek penting seperti intonasi,

pelafalan, dan ekspresi wajah maupun suara. Dalam membaca nyaring, pembaca tidak hanya sekadar melafalkan kata-kata tertulis, serta harus menghasilkan suara yang tepat sesuai dengan teks, sehingga pesan dan makna bacaan dapat tersampaikan dengan jelas kepada pendengar. Aktivitas ini menuntut keterampilan pengucapan yang benar, pengaturan nada suara yang tepat, serta kemampuan mengekspresikan isi bacaan secara menarik. Dengan demikian, membaca nyaring berfungsi tidak hanya sebagai sarana melatih kemampuan teknis membaca, tetapi juga sebagai media untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan berkomunikasi, dan rasa percaya diri pembaca.

Membaca nyaring berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan berbagai aspek keterampilan berbahasa, mulai dari meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan, memperbaiki pengucapan kata secara tepat, hingga membangun kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan percaya diri. Melalui proses ini, siswa tidak hanya dipersiapkan untuk melafalkan kata demi kata dengan benar, tetapi juga diajak agar dapat menangkap makna yang terdapat dalam teks dan menyampaikannya dengan intonasi serta ekspresi yang sesuai. Dengan demikian, pembelajaran membaca nyaring menjadi dasar yang kokoh dalam penguasaan literasi anak. Di jenjang pendidikan dasar, metode ini terbukti efektif untuk menumbuhkan minat baca, memperkaya kosakata, mengasah keterampilan bahasa, serta menumbuhkan sikap positif terhadap kegiatan membaca sebagai bagian dari proses belajar.

#### **2.1.4 Indikator membaca nyaring**

Menurut Elisabeth (2019), aktivitas membaca nyaring dapat dianggap efektif

jika pembaca mampu memenuhi indikator-indikator tertentu. Ada lima indikator utama, yaitu:

1. Akurasi dalam mengucapkan teks

Siswa mampu menyuarkan setiap kata dalam bacaan dengan benar sesuai ejaan.

2. Kewajaran pengucapan kata saat membaca teks

Siswa memiliki kemampuan untuk membaca tanpa banyak jeda, kesalahan, atau pengulangan kata.

3. Kesesuaian intonasi saat membacakan teks

Siswa memanfaatkan variasi intonasi (naik turun nada suara) sesuai dengan tanda baca atau maksud kalimat.

4. Menguasai tanda baca,

Dalam membaca nyaring sangat penting karena berpengaruh langsung pada intonasi, pemahaman makna, dan kelancaran membaca.

5. Kenyaringan suara.

Siswa bisa menyesuaikan penekanan suara pada kata-kata penting dalam kalimat untuk menyampaikan makna.

6. Ekspresi Wajah dan Gerak Tubuh yang Sesuai

Siswa menunjukkan ekspresi atau gerak tubuh yang mendukung isi bacaan, menunjukkan pemahaman terhadap isi bacaan.

7. Kontak Mata dengan Pendengar (opsional).

Dalam beberapa penilaian, siswa juga dinilai dari kemampuannya menjaga kontak mata saat membaca di depan kelas.

8. Membaca dengan lancar tanpa terbata-bata

Kemampuan siswa untuk membaca teks secara mengalir, tanpa jeda yang tidak perlu, tanpa mengulang kata/kalimat, dan tanpa banyak kesalahan dalam pengucapan.

9. Menunjukkan pemahaman isi bacaan melalui gaya membaca

Kemampuan siswa membaca nyaring dengan ekspresi, intonasi, dan penekanan kata yang mencerminkan bahwa ia memahami makna dari teks yang dibaca bukan hanya sekadar melafalkan huruf dan kata.

10. Menunjukkan minat dan perhatian saat membaca

Siswa membaca dengan penuh kesungguhan, antusias, dan fokus, tanpa terlihat bosan, terganggu, atau membaca secara asal-asalan

Ketepatan dalam mengucapkan tulisan mengacu pada kemampuan siswa untuk melafalkan setiap kata dan kalimat sesuai dengan bentuk dan kaidah yang tercantum dalam teks, sehingga bunyi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan ejaan dan makna yang dimaksud. Kemampuan ini mencakup penguasaan huruf, suku kata, dan kata secara tepat, sehingga tidak terjadi kesalahan baca yang dapat mengubah arti. Sementara itu, kewajaran dalam pelafalan menggambarkan keterampilan siswa dalam menyuarakan kata-kata secara alami dan lancar, tanpa terdengar kaku atau dibuat-buat, serta tetap konsisten dengan teks yang dibaca. Kewajaran ini melibatkan pengaturan irama, tempo, dan penekanan kata yang sesuai, sehingga bacaan terdengar enak didengar dan mudah dipahami oleh pendengar. Dengan menguasai kedua aspek ini ketepatan dan kewajaran siswa



tidak hanya mampu membaca dengan benar secara teknis tetapi juga mampu menyampaikan

kan pesan bacaan secara efektif dan komunikatif.

## **2.2 Media Pembelajaran**

### **2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber pengetahuan dengan fungsi semantik, yaitu memberikan makna, serta fungsi manipulatif, yaitu mengolah objek agar peserta didik dapat memahami tanpa perlu menghadirkan objek asli, mengingat keterbatasan ruang dan waktu (Juhaeni et al., 2023). Menurut Hadimiarso (dalam Budan dkk., 2022), Media pembelajaran mencakup berbagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan mampu merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, serta motivasi siswa, yang pada gilirannya mendukung proses belajar. Pada dasarnya, Media pembelajaran berfungsi sebagai perangkat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis, maka tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efektif (Sahib, dkk. 2023 hal 6).

Kesimpulannya, media pembelajaran memegang peran penting dalam memperbaiki kualitas interaksi antara guru dan siswa, sekaligus menjadi sarana yang memudahkan proses penyampaian serta penerimaan materi pelajaran. Dengan penggunaan media yang tepat, informasi dapat disampaikan secara lebih jelas, menyenangkan, serta mudah dimengerti, yang membuat siswa lebih terdorong untuk belajar. Media pembelajaran juga mendukung guru dalam

menghadirkan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan, mengurangi kejenuhan, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi. Pemakaian media ini menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, efisien, dan produktif, mampu mengakomodasi perbedaan cara belajar siswa, karena itu, tujuan pembelajaran dapat terealisasi secara optimal.

### **2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran**

Joko Sutrisno (Miftah 2022, hal.4) mengemukakan enam fungsi media:

#### **1. Membangkitkan motivasi belajar,**

Media pembelajaran berperan penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menghadirkan proses belajar yang lebih menarik, variatif, dan menyenangkan. Media yang dirancang dengan visual yang menarik, audio yang jelas, atau animasi yang interaktif dapat memicu minat belajar siswa dan membuat mereka lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa menjadi lebih fokus, memiliki semangat untuk mencoba hal baru, dan terdorong untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dalam belajar. Ini membuktikan bahwa media pembelajaran memiliki peran lebih dari sekadar alat bantu bagi guru, juga sebagai pendorong utama terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

#### **2. Mengulang apa yang telah dipelajari,**

Media pembelajaran berperan dalam membantu siswa mengulang dan memperkuat pemahaman materi sebelumnya secara sistematis. Dengan adanya media seperti slide presentasi, video, atau modul interaktif, siswa

dapat mengulang informasi kapan saja sehingga pemahaman mereka semakin kuat. Proses pengulangan ini penting untuk memperkuat memori jangka panjang dan mengurangi risiko lupa terhadap materi.

3. Menyediakan stimulus belajar,

Media pembelajaran mampu memberikan rangsangan yang menarik perhatian siswa melalui berbagai bentuk, seperti warna, gambar, suara, animasi, atau simulasi. Stimulus ini dapat menstimulasi rasa penasaran, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mempersiapkan kesiapan mental mereka untuk menerima materi pembelajaran dengan lebih terbuka.

4. Mengaktifkan respon siswa,

Media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk merespon secara aktif, misalnya dengan menjawab pertanyaan, memecahkan masalah, atau mengikuti kuis interaktif. Respon aktif ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.

5. Memberikan umpan balik dengan segera

Media pembelajaran, khususnya yang berbasis teknologi, memungkinkan guru atau sistem untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap hasil pekerjaan siswa. Umpan balik yang cepat ini membantu siswa mengetahui kesalahan mereka dan segera memperbaikinya, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

6. Mengalahkan Latihan yang serasi.

Media dapat menyediakan latihan atau tugas yang dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Latihan dengan tingkat kesulitan yang tepat akan memfasilitasi siswa belajar secara bertahap, mulai dari materi yang sederhana hingga yang lebih rumit, sehingga mereka tidak merasa pembelajaran terlalu mudah atau terlalu berat.

### **2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran menawarkan berbagai keuntungan yang berkontribusi besar dalam rangka meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Pemanfaatan beragam media, baik yang bersifat visual, audio, maupun interaktif memungkinkan guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Dengan demikian, proses penyampaian materi tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga melibatkan komunikasi yang dinamis antara tenaga pengajar dan murid.

Dengan memakai media pembelajaran yang sesuai, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, serta mampu mempertahankan perhatian siswa. Selain itu, media juga dapat diadaptasi sesuai dengan sifat, ketertarikan, dan kemampuan setiap siswa, yang menjadikan proses pembelajaran lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan pribadi. Pendekatan ini memaksimalkan penggunaan media, siswa mampu memahami materi dengan lebih mendalam, memiliki motivasi yang lebih tinggi, serta lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang kemudian memberikan dampak positif yang berarti pada peningkatan prestasi belajar serta penguasaan kompetensi siswa.

### **2.2.4 Jenis Jenis Media Pembelajaran**

Jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan menurut karakteristik bentuk dan fungsi penggunaannya selama proses belajar mengajar. Berikut beberapa jenis media pembelajaran yang sering dimanfaatkan:

1. Media Visual.

Media visual tergolong media yang bergantung sepenuhnya pada penglihatan. Media ini bertujuan untuk membantu memperjelas konsep atau informasi yang disampaikan kepada siswa.

2. Media Audio-Visual.

Media audio-visual menggabungkan unsur gambar dan suara yang digunakan secara bersamaan untuk menyampaikan informasi. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dengan menggabungkan gambar atau video dengan suara.

3. Media Proyeksi

Media proyeksi merupakan jenis media yang memanfaatkan proyektor dalam penyajian informasi. atau materi pembelajaran.

4. Media Interaktif.

Media interaktif adalah sarana pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi sehingga dapat meningkatkan keterlibatan aktif selama pembelajaran.

5. Media Digital atau Elektronik.

Media digital atau elektronik memanfaatkan teknologi komputer dan internet untuk menyampaikan materi pembelajaran.

#### 6. Media Cetak

Media cetak adalah bentuk media yang menggunakan bahan yang berasal dari proses pencetakan untuk menyampaikan informasi.

#### 7. Media Lingkungan atau Sumber Belajar Alam

Media ini melibatkan penggunaan lingkungan sekitar atau alam sebagai sumber belajar.

Media berbasis permainan adalah penggunaan permainan atau game untuk tujuan pembelajaran. Menurut pendapat Nana dan Ahmad yang dikutip oleh Putra, Sujana, & Wiyasa (2020, hal. 105), jenis media yang ada meliputi:

- a. Media grafis terdiri dari berbagai bentuk meliputi gambar, foto, grafik, diagram, poster, kartun, komik, dan sebagainya.
- b. Media tiga dimensi dalam bentuk model terdiri dari model padat, model potongan, model rakitan, dan model fungsional, serta variasi lainnya.
- c. Media proyeksi mencakup slide, film strip, film, pemakaian proyektor overhead, serta berbagai jenis lainnya.
- d. Media lingkungan.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan langkah strategis yang perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, sifat materi yang akan diajarkan, serta kebutuhan dan kemampuan Siswa, mengingat setiap jenis media pembelajaran memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing, maka guru

perlu menyesuaikannya agar pesan pembelajaran dapat tersampaikan secara optimal.

Dengan mengombinasikan berbagai jenis media pembelajaran baik berupa teks, gambar, audio, video, maupun media interaktif proses pembelajaran pun dapat berjalan dengan lebih efisien, menyenangkan. Pendekatan ini juga memungkinkan penyesuaian terhadap beragam gaya belajar siswa baik secara visual, auditori, dan kinestetik agar setiap siswa mendapat kesempatan yang setara untuk memahami materi sesuai dengan preferensi belajarnya.

Selain itu, penggunaan media yang tepat dapat membangun lingkungan belajar yang aktif, membangkitkan semangat belajar siswa, serta mendorong partisipasi mereka secara langsung. Karena itu, Pemilihan media pembelajaran yang sesuai tidak hanya memperbaiki cara penyampaian materi, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan secara lebih maksimal.

## **2.3 Media Pembelajaran Kartu Huruf**

### **2.3.1 Pengertian Media Kartu Huruf**

Media kartu huruf merupakan alat bantu pembelajaran yang terbuat dari bahan ajar cetak nonbuku umumnya berbentuk lembaran lepas yang berfungsi menyampaikan pesan atau materi pembelajaran secara visual dan efektif kepada orang lain (Zein et al., 2019). Menurut para ahli, kartu huruf didefinisikan sebagai kertas karton berbentuk persegi atau persegi panjang yang berfungsi sebagai alat bantu untuk membimbing anak saat belajar mengenal huruf. (Astuti et al., 2021).

Kartu huruf termasuk salah satu media yang berfungsi untuk mengenalkan huruf kepada anak serta membantu mereka dalam memahami kata-kata yang

mudah dipahami. Berdasarkan Hartati (2005) dalam artikel Ranala et al. (2019), kartu huruf merupakan media bantu dalam proses belajar membaca yang digunakan dengan cara melihat dan menghafal tanda-tanda huruf sebagai alat bantu ajar yang digunakan dalam pengajaran membaca dan menulis.

Kartu huruf adalah media yang bermanfaat dalam pembelajaran bahasa, khususnya untuk anak-anak yang sedang mempelajari membaca. Kartu huruf dapat digunakan untuk berbagai aktivitas seperti permainan, latihan pengenalan huruf, dan kegiatan klasifikasi huruf (Yuliana, 2020).

Kartu huruf termasuk dalam kategori media pembelajaran yang dicetak dan memuat berbagai huruf alfabet atau kosakata tertentu dan digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi ajar secara sederhana namun efektif. Media ini dirancang dengan tampilan yang praktis, mudah dibawa, serta mudah dilihat oleh siswa, sehingga penggunaannya cenderung menarik perhatian anak-anak.

Selain menarik secara visual, kartu huruf juga memiliki potensi besar untuk menstimulasi kreativitas siswa. Melalui aktivitas menyusun huruf-huruf pada kartu menjadi kata-kata yang bermakna, siswa dapat mengasah keterampilan berbahasa, meningkatkan daya ingat, serta melatih kemampuan berpikir kritis. Kegiatan tersebut bisa disajikan melalui bentuk permainan edukatif, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih seru, interaktif, serta mampu menginspirasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Dengan begitu, kartu huruf bukan hanya menjadi media bantu membaca, tetapi juga sarana pengembangan kreativitas dan keterampilan literasi anak secara menyeluruh.



Dapat di tarik kesimpulan media kartu huruf merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang terdiri dari sekumpulan kartu berisi huruf-huruf alfabet, dirancang untuk membantu siswa dalam mengenali, membedakan, dan mengingat bentuk setiap huruf. Media ini tidak hanya berfungsi untuk memperkenalkan huruf, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan membaca dan menulis secara bertahap.

Penggunaan kartu huruf mengandalkan kombinasi pendekatan visual dan kinestetik, di mana siswa dapat melihat bentuk huruf secara jelas sekaligus memegang atau memindahkan kartu tersebut. Interaksi langsung ini menjadikan kegiatan belajar lebih hidup, menarik, serta mudah diingat oleh siswa. Di samping itu, penggunaan media kartu huruf dapat diaplikasikan dalam berbagai kegiatan permainan edukatif, sehingga pembelajaran terasa lebih menarik, mendorong partisipasi siswa, serta meningkatkan motivasi mereka dalam menguasai keterampilan literasi dasar secara efektif.

### **2.3.2 Langkah Langkah Media Kartu Huruf**

Langkah penerapan kartu huruf dalam kegiatan belajar mengajar yaitu sebagaiberikut:

#### **1. Persiapan Media**

- Guru menyiapkan kartu huruf yang akan digunakan dalam pembelajaran, memastikan kartu memiliki ukuran, warna, dan tulisan yang jelas agar mudah dilihat oleh siswa.
- Kartu disusun sesuai urutan atau kebutuhan materi pembelajaran yang akan diberikan.

- Guru membagikan kartu huruf kepada siswa sesuai jumlah dan rencana kegiatan.

## 2. Pengenalan dan Demonstrasi

- Guru menunjukkan satu per satu kartu huruf kepada siswa.
- Guru melafalkan huruf yang tertera dengan cara pengucapan yang terang dan intonasi yang sesuai.
- Guru memberikan contoh penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran  
misalnya menyusun huruf menjadi kata sederhana.

## 3. Latihan Awal dengan Bimbingan

- Siswa mencoba bermain kartu huruf sesuai instruksi guru, misalnya mengurutkan huruf alfabet atau mencari huruf yang disebutkan guru.
- Guru menemani siswa saat mereka mencoba, sekaligus memberikan bimbingan dan koreksi jika mempunyai kesalahan.

## 4. Kegiatan Mencocokkan Huruf

- Siswa diminta mencocokkan kartu huruf dengan pasangannya atau dengan gambar yang sesuai (misalnya huruf “A” dengan gambar “apel”).
- Kegiatan dapat dilakukan secara individu atau berkelompok untuk melatih kerja sama.

## 5. Tugas Mandiri dan Evaluasi

- Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menunjukkan huruf tertentu sesuai perintah.
- Siswa mengangkat atau menunjuk kartu huruf yang dimaksud sebagai bentuk respon.
- Guru memberikan umpan balik atau apresiasi terhadap jawaban yang benar.

### **2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan media kartu huruf**

#### **1. Kelebihan Media Kartu Huruf**

- a. Meningkatkan Kesadaran Fonemik: Kartu huruf membantu anak-anak mengembangkan Kesadaran fonemik merujuk pada keterampilan dalam mengidentifikasi dan memanipulasi suara-suara di dalam kata. Ini adalah keterampilan dasar yang penting untuk pengajaran membaca dan menulis.
- b. Membangun Koneksi Huruf-Suara: Kartu huruf membantu anak-anak memahami hubungan antara huruf (grafem) dan bunyi (fonem).
- c. Mendorong Pembelajaran Visual dan Tactile: Kartu huruf sering kali berwarna-warni dan dirancang dengan bentuk yang menarik, yang dapat membantu menarik perhatian anak-anak. Mereka juga dapat diraba, memungkinkan pembelajaran multisensori.
- d. Memperkuat Ingatan dan Pemahaman: Menggunakan kartu huruf dalam berbagai aktivitas, seperti permainan mencocokkan, dapat membantu memperkuat ingatan anak-anak tentang huruf-huruf dan

kata-kata. Aktivitas ini juga dapat membantu meningkatkan pemahaman dengan cara yang menyenangkan dan interaktif,

- e. Membantu Pengembangan Keterampilan Literasi Awal: Penggunaan kartu huruf adalah bagian penting dari pengajaran keterampilan literasi awal.
- f. Memudahkan Pembelajaran Individual: Kartu huruf dapat dengan mudah digunakan untuk pembelajaran individual yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap anak.

## **2. Kekurangan Media Kartu Huruf**

- a. Minim Konteks dalam Penggunaan Bahasa: Kartu huruf biasanya digunakan untuk mengenalkan huruf dan suara secara terpisah, tanpa banyak konteks dalam penggunaannya. Ini dapat membatasi pemahaman anak tentang bagaimana huruf dan bunyi digunakan dalam kata-kata dan kalimat nyata.
- b. Kurangnya Keterlibatan Motorik Halus dan Gross: Meskipun beberapa kartu huruf dirancang untuk diraba dan disentuh, sebagian besar aktivitas dengan kartu huruf kurang melibatkan keterampilan motorik halus dan kasar yang lebih luas, yang penting untuk perkembangan anak usia dini.
- c. Dapat membosankan untuk Anak: Jika penggunaan kartu huruf tidak diimbangi dengan variasi aktivitas, anak-anak mungkin merasa bosan dengan metode ini.

- d. Risiko Ketergantungan pada Kartu: Terlalu bergantung pada kartu huruf dapat membatasi eksplorasi anak terhadap bentuk lain dari pembelajaran literasi, seperti membaca buku bersama, bercerita, atau menulis. Hal ini bisa menghambat perkembangan literasi yang lebih komprehensif.
- e. Tidak mengakomodasi Semua Gaya Belajar: Tiap anak mempunyai metode belajar yang unik. Beberapa di antaranya lebih mudah menyukai belajar melalui pengalaman langsung atau pembelajaran visual dan auditori daripada pembelajaran berbasis kartu.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

1. Cahyani (2023) dalam penelitiannya berjudul "*Penerapan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN Sawahlega*" menyimpulkan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa setelah penggunaan media kartu huruf. Nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan dari 54,53 di siklus pertama menjadi 84,43 pada siklus kedua. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar secara keseluruhan juga tercapai pada siklus II.
2. Harpiani (2021) volume 27 nomor 2 tahun 2021 dalam penelitian berjudul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I melalui Media Kartu Huruf*" mengindikasikan penggunaan media kartu huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa. Pada siklus pertama, rata-rata nilai belajar siswa mencapai 65,66 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 52%. Selanjutnya, pada siklus kedua

terlihat adanya peningkatan hasil belajar, di mana rata-ratanya menjadi 76,94 dengan ketuntasan klasikal 84% yang telah memenuhi indikator keberhasilan. Dengan demikian, Kesimpulannya, Media kartu huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di sekolah dasar.

3. Ani (2023) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal tersebut terbukti dari hasil setiap siklus, di mana pada siklus I tingkat ketercapaian sebesar 59,1% dengan 13 siswa tuntas dan 9 siswa belum tuntas. Pada siklus II, keterampilan membaca permulaan meningkat menjadi 81,8% dengan 18 siswa tuntas dan 4 siswa belum tuntas. Selanjutnya, pada siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 90,9% dengan 20 siswa tuntas dan hanya 2 siswa yang belum tuntas.
4. Hasibuan (2024) Edisi Nomor 1, Volume 8, Tahun 2024 dalam penelitian berjudul *“Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Siswa Kelas I Sekolah Dasar”* dijelaskan bahwa penerapan media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD 0501 Hutanopan. Peningkatan tersebut juga terlihat dari aktivitas siswa selama

pembelajaran, di mana pada siklus I rata-rata nilai aktivitas mencapai 3,4 yang tergolong baik.

5. Daindo (2023) volume 3 nomor 1 tahun 2023 dalam penelitian ini yang berjudul “Implementasi Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Regina Pacis Bajawa menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai belajar, yaitu dari 63,65 pada siklus I dengan kategori cukup baik, menjadi 82,17 pada siklus II dengan kategori sangat baik, atau mengalami peningkatan sebesar 18,52 poin. Selain itu, ketuntasan klasikal juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, dari 13,79% pada siklus I meningkat ke 82,21% pada siklus II, dengan kenaikan sebesar 68,42%.

## **2.5 Hipotesis Tindakan**

Pada studi ini, hipotesis Tindakan yang diajukan berupa “dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Yahdi”

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

###### 3.1.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SD Yahdi yang berlokasi di Jl. Bambu No. 54 Pasar IV Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang.

###### 3.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan studi ini berlangsung selama sepuluh bulan, yaitu dari November 2024 hingga September 2025.

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

| No | Jenis kegiatan        | 2024 |     | 2025 |     |     |     |     |     |     |       |
|----|-----------------------|------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
|    |                       | Nov  | Des | Jan  | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust |
| 1. | Bimbingan Proposal    |      |     |      |     |     |     |     |     |     |       |
| 2. | Seminar Proposal      |      |     |      |     |     |     |     |     |     |       |
| 3. | Revisi Proposal       |      |     |      |     |     |     |     |     |     |       |
| 4. | Penelitian Ke Sekolah |      |     |      |     |     |     |     |     |     |       |
| 5. | Bimbingan Skripsi     |      |     |      |     |     |     |     |     |     |       |
| 6. | ACC Skripsi           |      |     |      |     |     |     |     |     |     |       |

##### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

###### 3.2.1 Subjek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari siswa kelas I SD Yahdi dengan jumlah sebanyak 20 orang. Pemilihan siswa pada kelas tersebut sebagai subjek penelitian didasarkan pada adanya permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang.



**Table 3.2**  
**Subjek Penelitian Kelas I SD Yahdi**

| No | Jenis kelamin | Jumlah |
|----|---------------|--------|
| 1  | Laki-laki     | 10     |
| 2  | Perempuan     | 10     |

### 3.2.2 Objek Penelitian

Fokus Penelitian PTK ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik melalui pemanfaatan media kartu huruf.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Siswa**

| No | Indikator                     | Aspek yang dinilai                                                       | Skor |   |   |   | Jumlah |
|----|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|--------|
|    |                               |                                                                          | 1    | 2 | 3 | 4 |        |
| 1. | Kemampuan mengenal huruf      | Siswa mampu mengenal A-Z                                                 |      |   |   |   |        |
| 2. | Ketepatan menyuarakan tulisan | Siswa dapat mengucapkan tulisan secara benar dan lancar.                 |      |   |   |   |        |
| 3. | Kewajaran lafal               | Siswa mengucapkan kata-kata sesuai dengan pengucapan yang tepat.         |      |   |   |   |        |
| 4. | Kewajaran intonasi            | Siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca kata maupun kalimat. |      |   |   |   |        |
| 5. | Kelancaran                    | Siswa membaca teks secara lancar tanpa terputus-putus.                   |      |   |   |   |        |

|    |                 |                                                                                                       |  |  |  |  |  |
|----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 6. | Kejelasan suara | Siswa membacakan teks dengan suara yang jelas, tegas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas. |  |  |  |  |  |
|----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|

### 3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) wajib menjalani prosedur yang telah ditetapkan sebagai pedoman, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian secara teratur dan sistematis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode PTK, di mana prosedur pelaksanaannya dijalankan melalui beberapa tahap utama, yaitu:

#### 1. Refleksi Awal

- Peneliti bersama guru melakukan identifikasi terhadap kondisi nyata di kelas.
- Mengkaji permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa, khususnya pada aspek kemampuan membaca.
- Mengumpulkan informasi awal melalui observasi, wawancara, atau analisis hasil belajar siswa.

#### 2. Perencanaan (Planning)

- Menyusun rencana guna mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran.
- Menentukan media, strategi, serta pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- Merancang instrumen penelitian yang mencakup lembar observasi pedoman wawancara, serta tes evaluasi.

### **3. Pelaksanaan Tindakan (Acting)**

- Menjalankan kegiatan belajar mengajar berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya.
- Pendidik memanfaatkan media dan strategi pembelajaran yang dirancang, sementara peneliti mengamati jalannya pembelajaran.

### **4. Observasi (Observing)**

- Mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- Mencatat respons siswa, keterlibatan dalam kegiatan belajar, serta pencapaian hasil belajar.
- Data observasi dimanfaatkan sebagai dasar refleksi guna melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

### **5. Refleksi (Reflecting)**

- Menganalisis data observasi dan tes yang didapatkan setelah pelaksanaan tindakan.
- Mengevaluasi kelebihan dan kelemahan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- Menyusun rencana perbaikan untuk siklus berikutnya agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

### **6. Siklus Berikutnya**

- Jika pada siklus pertama hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan, oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus kedua

dengan melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang teridentifikasi pada siklus sebelumnya.

- Proses penelitian terus berlanjut sampai mencapai target yang ditetapkan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan secara bertahap melalui beberapa

siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan ini diulang dalam setiap siklus yang berlangsung.

### **Tahap 1: Rancangan Tindakan (*planning*)**

Tipe Penelitian Tindakan Kelas yang diterapkan dalam studi ini merupakan bentuk kolaboratif. Penelitian dengan pendekatan kolaborasi ini direkomendasikan bagi guru yang belum memiliki pengalaman melakukan penelitian. Dalam pelaksanaannya, Guru berfungsi sebagai pelaku tindakan, sedangkan peneliti berperan untuk mengamati selama proses berlangsung. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti dapat menyusun RPP, menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan, sekaligus menyiapkan latihan soal bagi siswa.

### **Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*acting*)**

Penelitian tindakan ini dilakukan langsung oleh guru yang bersangkutan. Dalam proses pelaksanaannya, guru perlu berupaya mengikuti langkah-langkah yang telah dirancang sesuai dengan rancangan yang disusun oleh peneliti. Keterkaitan antara pelaksanaan dan perencanaan harus diperhatikan secara cermat agar keduanya berjalan selaras.

- a. Guru merumuskan tujuan pengajaran dengan media pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung.
- b. Guru menyiapkan lembar kerja yang akan dipakai selama kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru menguraikan indikator pencapaian hasil belajar yang diharapkan.
- d. Guru menumbuhkan motivasi pada siswa dengan menerangkan proses pembelajaran yang akan dijalankan.
- e. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan.
- f. Membuka peluang bagi siswa untuk melakukan sesi tanya jawab seputar materi yang disampaikan.
- g. Memberikan penilaian secara nyata dan adil kepada siswa selama proses belajar di kelas.

### **Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa serta menilai kesesuaian tindakan guru (peneliti) mengikuti rencana yang telah disiapkan. Guru kelas I bertindak sebagai pengamat dalam tahap observasi ini, sekaligus menjadi mitra kolaborasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah tersedia.

### **Tahap 4: Refleksi (*reflecting*)**

Proses refleksi bertujuan untuk menelaah dan menginterpretasi data yang diperoleh, memperkuat kejelasan informasi, serta merumuskan kesimpulan atas tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi ini kemudian menjadi dasar dalam merencanakan perbaikan untuk siklus selanjutnya.



### Siklus penelitian tindakan kelas

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Rumus berikut dipakai sebagai alat analisis hasil observasi siswa:

##### **Gambar 3.1 Siklus Arikunto**

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria yang di gunakan

**Tabel 3.4 Kriteria Jumlah Nilai Siswa Saat Pembelajaran**

Teknik analisis data pada penelitian ini

| Nilai  | Kriteria      |
|--------|---------------|
| 80-100 | Baik          |
| 60-70  | Cukup         |
| 55-59  | Kurang        |
| ≤40    | Kurang Sekali |

- a. Untuk mengukur kemampuan membaca siswa secara individu berdasarkan hasil tes belajar, digunakan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP) menurut Gronlund (dikutip dari Purwanto 2011: 2017) yaitu:

$$\text{Kemampuan membaca} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

**Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan Kemampuan Membaca Siswa**

| Tingkat Keberhasilan | Keterangan   |
|----------------------|--------------|
| 1-74                 | Tidak Tuntas |
| 75 – 100             | Tuntas       |

Berdasarkan tabel kategori nilai kemampuan membaca siswa di atas, data tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kemampuan membaca peserta didik

melalui media kartu huruf sebagai alat bantu. Tolak ukur keberhasilan dalam kemampuan membaca siswa ditentukan sebagai berikut: kemampuan membaca siswa dianggap mengalami peningkatan jika nilai yang diperoleh mencapai minimal 70, dan peningkatan kemampuan membaca secara keseluruhan di kelas terlihat apabila rata-rata nilai kelas mencapai  $\geq 8$ .

- 1) Untuk menghitung nilai rata-rata, digunakan rumus sebagai berikut seluruh siswa:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan:

$X$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai anak

$\sum N$  = Jumlah anak

- 2) Untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal, rumus yang dipakai adalah:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

$P$  = presentase klasikal

$F$  = Jumlah siswa yang mengalami perubahan (tuntas)

$N$  = Jumlah seluruh siswa

Sebuah kelas dianggap tuntas belajar apabila minimal 85% siswanya telah mencapai ketuntasan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Studi ini dilaksanakan di SD Yahdi, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas I. Berdasarkan hasil identifikasi awal, ditemukan bahwa sekitar 30% dari total 20 siswa masih menghadapi kesulitan dalam membaca dengan lancar. Kondisi tersebut menjadi kendala dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran di kelas, karena kemampuan membaca yang rendah dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara keseluruhan. Tahapan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan perbaikan adalah observasi langsung ke sekolah untuk mengamati situasi dan kondisi nyata di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data awal mengenai kemampuan membaca siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga tindakan yang dirancang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa secara tepat sasaran.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya melalui hasil kesepakatan antara peneliti dan mitra kolaborasi, yaitu guru kelas, yang dilakukan pada rentang waktu mulai tanggal 28 April hingga 3 Juni 2025. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti memanfaatkan lembar observasi sebagai salah satu instrumen penting untuk mengamati, merekam, dan mengevaluasi perkembangan serta kemampuan membaca siswa secara sistematis dan terarah.

Pada kondisi awal, terlihat bahwa sekitar 55% dari total 20 siswa kelas I masih belum mampu membaca dengan lancar. Rendahnya kemampuan membaca



ini tergantung pada berbagai aspek, salah satunya yakni kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang efektif oleh guru selama proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, rendahnya peran orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak saat membaca di rumah turut menjadi penyebab lambatnya perkembangan kemampuan membaca siswa. Kurangnya stimulus baik di lingkungan sekolah maupun di rumah berdampak langsung terhadap rendahnya minat serta keterampilan dasar membaca anak pada tahap awal pembelajaran.

Observasi awal dijalankan oleh peneliti guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kemampuan membaca siswa sebelum penerapan media pembelajaran. Observasi ini dilaksanakan melalui metode wawancara dan sesi tanya jawab secara langsung bersama wali kelas I, yaitu Ibu Maisyarah, S.Pd. Rendahnya kemampuan membaca ini menjadi hambatan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memahami materi yang disampaikan secara tertulis. Menyikapi permasalahan tersebut, peneliti merancang solusi melalui penggunaan media kartu huruf sebagai alternatif pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media kartu huruf diyakini mempermudah siswa dalam mengenali huruf, lalu suku kata, hingga merangkai kata secara bertahap agar dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka secara signifikan. Pendekatan ini juga diharapkan suasana pembelajaran menjadi lebih menggembirakan dan dapat memacu semangat siswa dalam membaca.

#### **4.1.1 Deskripsikan data penelitian**

Studi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang fokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media

pembelajaran yang sesuai. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari delapan pertemuan dengan durasi masing-masing 35 menit. Setiap tindakan pembelajaran yang dilakukan dalam tiap siklus disusun berdasarkan Modul ajar yang telah dirancang bersama wali kelas I. Materi pembelajaran difokuskan pada keterampilan membaca menggunakan media kartu huruf, dengan total 20 siswa peserta didik.

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada fase perencanaan, peneliti menyiapkan strategi dan alat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Tahap tindakan dilakukan dengan mengimplementasikan kegiatan membaca menggunakan media kartu huruf. Selanjutnya, tahap observasi bertujuan untuk memantau respon siswa serta perkembangan kemampuan membaca selama proses berlangsung. Terakhir, Tahap refleksi dilakukan guna menilai sejauh mana tindakan efektif dan merencanakan perbaikan untuk siklus selanjutnya jika diperlukan.

Melalui pelaksanaan keempat proses tersebut, dikumpulkan data yang mendukung tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbasis media kartu huruf yang interaktif dan menyenangkan. Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa setelah melalui serangkaian tindakan yang telah dirancang.

#### **4.1.2 Deskripsi hasil tindakan**

##### **Siklus I**

Hasil penelitian di kelas I SD Yahdi adalah sebuah penelitian tindakan kelas

(PTK) yang terbagi dalam dua siklus, dimana siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun kegiatan yang berlangsung selama proses pembelajaran pada Siklus I, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dijabarkan sebagai berikut.

**a. Tahap perencanaan**

Sebelum tindakan di kelas dijalankan, dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Peneliti menjalin koordinasi dengan guru kelas terkait prosedur pelaksanaan studi tindakan kelas yang akan dilakukan.
2. Mengatur jadwal bersama guru wali kelas mengingat penelitian ini adalah studi tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.
3. Menyiapkan alat ukur dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, tes, dan dokumentasi.
4. Menyiapkan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf.

**b. Tahap pelaksanaan**

Mengacu pada rencana yang telah dibuat, pembelajaran membaca dilaksanakan dengan menggunakan media kartu huruf sebagai media utama dalam proses belajar. Peneliti menjalankan kegiatan pembelajaran berdasarkan Modul Ajar yang telah dirancang secara sistematis, di mana penggunaan media kartu huruf berperan sebagai fokus utama dalam metode yang diterapkan.

Saat menjalankan Siklus I, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk mengenalkan serta melatih siswa dalam mengenali huruf, suku kata, hingga membentuk kata secara utuh melalui kegiatan yang interaktif dan menyenangkan. Strategi ini dirancang agar siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi membaca dan terdorong untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Penjelasan mengenai pelaksanaan tindakan pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

### **Kegiatan pendahuluan**

1. Guru memulai dengan memberikan salam kepada siswa serta menciptakan kondisi yang kondusif lalu berdoa sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru memeriksa kesiapan siswa diperiksa dengan membagikan daftar hadir serta mengecek kerapian pakaian, posisi, dan penempatan tempat duduk sesuai dengan aktivitas pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

### **Kegiatan inti**

1. Guru memanggil siswa kedepan meminta siswa menyebutkan huruf dari A-Z secara bergantian
2. Guru membimbing siswa membaca menggunakan media kartu huruf.
3. Guru mengajak siswa kata demi kata yang telah tersusun menggunakan media kartu huruf.

### **Kegiatan penutup**

1. Guru memberikan pujian atau semangat kepada siswa berkaitan dengan media pembelajaran yaitu media kartu huruf
2. Guru dan siswa mengakhiri sesi pembelajaran dengan memberikan salam dan doa bersama

#### **4.1.3 Pengamatan**

Selama proses pembelajaran, peneliti secara aktif melakukan pengamatan dengan tujuan untuk memahami secara menyeluruh jalannya kegiatan belajar. Semua temuan penting yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran dicatat dengan cermat pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya sebagai instrumen pengumpulan data. Pengamatan ini dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang tepat dan berdasarkan fakta.

Dalam kegiatan observasi tersebut, peneliti memfokuskan perhatian pada dua aspek utama. Pertama, aspek kelebihan dari pemanfaatan media kartu huruf dalam proses pembelajaran membaca., seperti meningkatnya partisipasi siswa, ketertarikan terhadap materi, serta kemudahan dalam mengenali huruf dan membentuk kata. Kedua, peneliti juga mencermati kekurangan atau kendala yang mungkin timbul dalam penggunaan media ini, seperti keterbatasan waktu, kurangnya perhatian beberapa siswa, atau belum meratanya pemahaman di antara seluruh peserta didik.

Dengan mengamati kedua aspek tersebut secara mendalam, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan media kartu huruf serta merancang strategi perbaikan pada siklus pembelajaran berikutnya guna mencapai tujuan utama, yaitu mengembangkan keterampilan membaca siswa secara maksimal.

### 1. Hasil penelitian siklus I

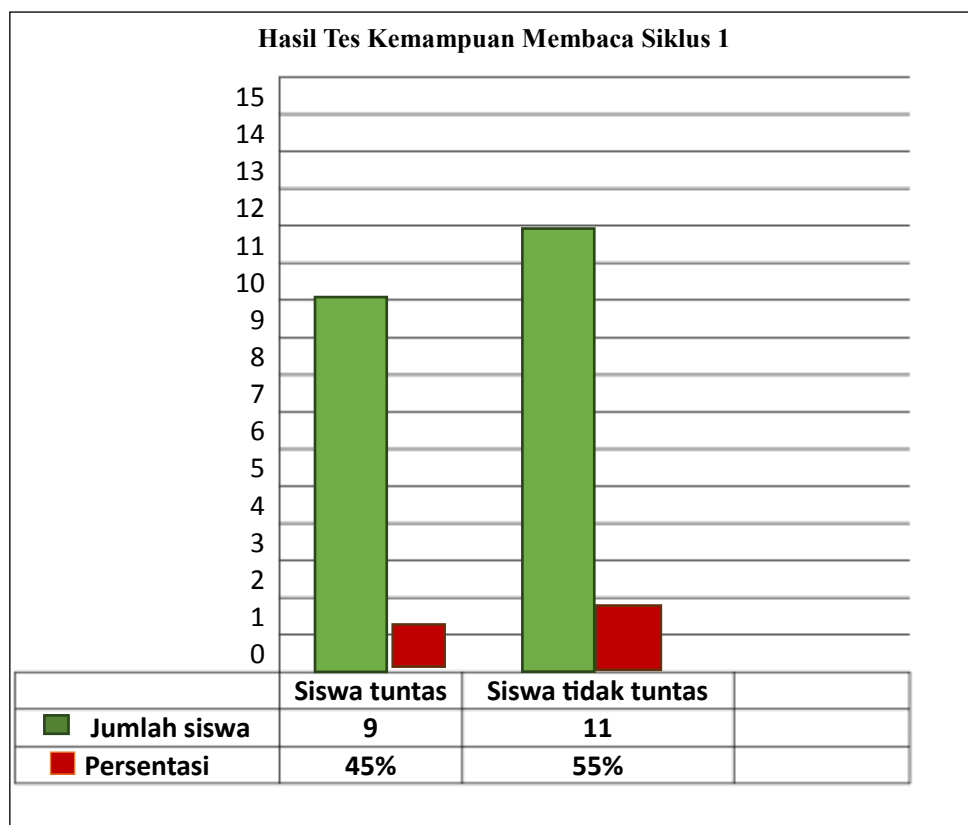
Penerapan media kartu huruf yang dimanfaatkan dalam pembelajaran membaca efektif membantu siswa dalam mengenali dan mengingat bentuk serta bunyi huruf dengan lebih mudah. Melalui pendekatan yang bersifat visual dan interaktif ini, siswa tidak hanya lebih cepat memahami huruf-huruf abjad, tetapi juga mampu menyusun huruf menjadi suku kata dan kata secara bertahap. Oleh sebab itu, penggunaan media kartu huruf secara berkelanjutan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa terutama pada tahap awal pembelajaran membaca di sekolah dasar, media ini mampu menghadirkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.1**  
**Hasil observasi kemampuan membaca siklus 1**

| <b>NO.</b>    | <b>Ketuntasan Kemampuan Membaca</b>                 | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------|-----------------------------------------------------|---------------------|-------------------|
| 1.            | Tidak dapat membaca<br><b>(Siswa Tidak tuntas)</b>  | 4                   | 20%               |
| 2.            | Belum terlalu lancar<br><b>(Siswa Tidak Tuntas)</b> | 7                   | 35%               |
| 3.            | Sudah lancar membaca<br><b>(Siswa Yang Tuntas)</b>  | 9                   | 45%               |
| <b>Jumlah</b> |                                                     | 20                  | 100%              |

Pada pelaksanaan pembelajaran membaca di siklus I, dari total 20 siswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 9 siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 45%, sementara 55% sisanya, yaitu 11 siswa, belum memenuhi kriteria ketuntasan.

Informasi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi kendala dalam mencapai kemampuan membaca yang diharapkan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu huruf pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran harus dievaluasi dan disempurnakan kembali agar pada siklus berikutnya dapat lebih efektif serta memenuhi kebutuhan siswa, sehingga hasil pembelajaran membaca dapat dicapai secara maksimal. Berikut diagram ketuntasan hasil kemampuan membaca siklus I.



**Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Hasil Kemampuan Membaca Siklus I**

**Tabel 4.2**

**Hasil observasi aktivitas siswa siklus I**

| Kriteria | Skor           | Jumlah Siswa | Prolehan Skor |
|----------|----------------|--------------|---------------|
| Baik     | 76-80          | 6            | 30%           |
| Cukup    | 70-75          | 3            | 15%           |
| Kurang   | Kurang dari 60 | 11           | 55%           |

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 yang menunjukkan hasil pengamatan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca melalui pemanfaatan media kartu huruf pada Siklus I, diketahui bahwa dari 20 siswa yang berpartisipasi, sebanyak 9 siswa atau sebesar 45% memperoleh kategori "cukup" dalam keaktifannya selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, terdapat 11 siswa atau 55% lainnya yang masih berada pada kategori "kurang".

## 2.Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap hasil kemampuan membaca siswa mengacu pada pelaksanaan tindakan selama Siklus I. Evaluasi ini menjadi landasan penting untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan media kartu huruf sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa. Selanjutnya, hasil refleksi pada Siklus I dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Siswa: Prestasi Belajar selama Kegiatan Pembelajaran membaca dengan memanfaatkan media kartu huruf belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Hal tersebut tampak dari fakta bahwa masih terdapat 11 siswa yang belum bisa membaca secara lancar yang menunjukkan bahwa keterampilan dasar membaca mereka belum berkembang secara optimal.
2. Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran: Derajat keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran pada Siklus I, belum terpenuhi



standar ketuntasan yang ditetapkan. Dari keseluruhan siswa yang diamati, hanya 9 siswa (45%) yang menunjukkan aktivitas belajar yang tergolong tuntas, sementara 11 siswa (55%) lainnya belum mencapai standar yang ditetapkan. Dengan demikian, Partisipasi siswa belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan, yakni berada pada kategori baik dengan nilai minimal 70

Secara keseluruhan, keterampilan membaca peserta didik pada Siklus I, pencapaian ketuntasan pembelajaran belum memenuhi target, dengan persentase ketuntasan sebesar 45%, yang masih jauh dari kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke Siklus II dengan melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap strategi pembelajaran yang digunakan. Refleksi yang diperoleh dari siklus I menjadi landasan penting dalam merancang tindakan yang lebih efektif guna meningkatkan mutu proses serta capaian pembelajaran membaca siswa pada siklus selanjutnya.

## **Siklus II**

Adapun perencanaan dalam siklus II mencakup tahap pelaksanaan, perencanaan, pengamatan, dan refleksi

### **a. Perencanaan**

Tahap pelaksanaan kegiatan dalam siklus II dirancang berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan Siklus I. Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus II, guru terlebih dahulu mengevaluasi dan melakukan perbaikan terhadap berbagai kelemahan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus

sebelumnya. Perbaikan ini dilakukan agar strategi pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam pembelajaran Siklus II, guru meningkatkan perhatian khusus terhadap motivasi siswa sehingga mereka terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi selama kegiatan berlangsung. Guru mengupayakan suasana pembelajaran yang mendukung dan menyenangkan, sehingga minat siswa terhadap kegiatan membaca meningkat.

Selain itu, pada siklus II guru menekankan pentingnya konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa diarahkan untuk meningkatkan fokus saat menerima penjelasan dari guru serta memperhatikan setiap kata yang ditampilkan melalui media kartu huruf. Pendekatan ini diinginkan agar siswa dapat terbantu dalam mengenal, memahami, serta menghafal bentuk serta bunyi huruf maupun kata dengan lebih baik, sehingga keterampilan membaca mereka dapat berkembang secara signifikan dibandingkan siklus sebelumnya.

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Proses pembelajaran pada Siklus II dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disiapkan secara sistematis yang lalu. Dalam perancangannya, guru mengamati secara cermat berbagai kelemahan serta hambatan yang terjadi pada Siklus I, sehingga kesalahan yang sama dapat dihindari dan tidak terulang kembali pada siklus ini.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dirancang untuk lebih terarah dan efektif, dengan penyesuaian strategi mengajar yang bertujuan meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa menjadi fokus pengamatan melalui observasi

secara langsung untuk memantau jalannya kegiatan, mencatat partisipasi siswa, dan mengevaluasi keefektifan pemanfaatan media kartu huruf dalam proses pembelajaran membaca.

### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru menyapa siswa dengan salam, mengatur suasana agar kondusif, dan memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru memastikan kesiapan siswa dengan membagikan daftar hadir serta mengecek kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

### **Kegiatan inti**

1. Guru memberikan penjelasan mengenai tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Setelah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran serta memberikan latihan soal kepada siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik. selanjutnya pada saat itu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca tersebut dipanggil oleh guru kedepan kelas secara bergantian.
3. Kemudian guru memberikan arahan terkait penggunaan media kartu huruf
4. Siswa dilatih kemampuan membacanya dengan bantuan media kartu huruf.
5. Guru memberikan kata hingga memahami huruf dengan lebih baik menggunakan media kartu huruf tersebut.
6. Setelah semua siswa sudah mendapat giliran membacanya Guru memanggil siswa 1 persatu untuk membaca melalui penggunaan media kartu huruf.

7. Setelah menggunakan media untuk membaca, guru kemudian mengarahkan siswa untuk membaca dari buku paket.

#### **Kegiatan penutup**

1. Setelah kegiatan selesai, guru mengakhiri pembelajaran dengan menutup salam dan berdoa bersama.

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan pada Siklus II meliputi aspek-aspek yang serupa dengan pengamatan di Siklus I yaitu keterampilan membaca siswa dengan media kartu huruf serta keunggulan dan kelemahan media tersebut.

#### **d. Hasil penelitian siklus II**

Untuk menilai kemajuan kemampuan siswa secara menyeluruh maupun per individu, guru memberikan tes evaluasi sebagai salah satu bentuk penilaian. Tes ini bertujuan mengukur tingkat kemajuan dalam kemampuan membaca siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan tes, guru memberikan masing-masing siswa sebuah teks bacaan. Melalui aktivitas membaca teks tersebut, guru dapat menilai kelancaran, ketepatan pelafalan, intonasi, serta pemahaman isi bacaan siswa. Penilaian ini dilakukan secara objektif agar memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang kemampuan membaca mereka.

Perbandingan dilakukan terhadap hasil tes dari siklus I dan Siklus II memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan atau perkembangan yang terjadi setelah perbaikan strategi pembelajaran diterapkan pada Siklus II, data

hasil tes tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tindakan sekaligus menetapkan langkah-langkah perbaikan berikutnya.

**Tabel 4.3**

**Hasil observasi kemampuan membaca siswa siklus II**

| <b>No.</b>    | <b>Ketuntasan Membaca</b> | <b>Jumlah siswa</b> | <b>Presentase</b> |
|---------------|---------------------------|---------------------|-------------------|
| 1.            | Siswa tuntas              | 20                  | 100%              |
| 2.            | Siswa tidak tuntas        | 0                   | 0%                |
| <b>Jumlah</b> |                           | 20                  | 100%              |

Data pada tabel 4.3 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil tes keterampilan membaca siswa setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menggunakan media kartu huruf. Pada Siklus I, dari 20 siswa, sebanyak 11 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan. Namun, setelah diperbaiki pada strategi pembelajaran dilakukan sebelum melanjutkan ke Siklus II seluruh siswa berhasil menyelesaikan dengan tuntas, yaitu sebanyak 20 siswa yang mencapai ketuntasan sehingga persentase ketuntasan mencapai 100%.

Pencapaian ini membuktikan bahwa penggunaan media kartu huruf sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Perbaikan yang diterapkan pada Siklus II, termasuk peningkatan motivasi dan penekanan pada konsentrasi siswa terhadap materi, serta penggunaan strategi yang lebih variatif, memberikan dampak positif terhadap hasil belajar.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran membaca pada Siklus II telah memenuhi bahkan melampaui kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, serta menjadi bukti bahwa

media ini terbukti layak digunakan sebagai metode pembelajaran alternatif yang inovatif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di tingkat sekolah dasar.

#### **e. Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media kartu huruf. Berikut ini adalah refleksi pada siklus dua:

1. Keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media kartu huruf sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu sebesar 100%.

### **3. Analisis Hasil**

#### **a. Hasil kemampuan membaca siswa**

Informasi tentang kemampuan membaca siswa diperoleh melalui lembar tes yang diberikan pada akhir setiap siklus. Hasil tes tersebut kemudian diolah secara sistematis untuk memperoleh keterangan yang valid terkait perkembangan Kemampuan siswa dalam membaca. Analisis ini memiliki tujuan untuk menilai sejauhmana kemampuan membaca mengalami peningkatan pasca pelaksanaan tindakan. perbaikan pembelajaran pada setiap siklus.

Berdasarkan pengolahan data, kemampuan membaca siswa kelas II SD Yahdi menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Proses penilaian ini dilakukan hingga pelaksanaan siklus II, di mana setiap tahapan tindakan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan keterampilan membaca siswa.

Perbandingan hasil tes kemampuan membaca dari siklus I dan II mengarah pada kesimpulan bahwa penggunaan media kartu huruf dalam strategi

pembelajaran efektif mengoptimalkan kemampuan membaca. Perolehan data peningkatan kemampuan membaca siswa pada Siklus I dan II dapat diperinci lebih lanjut dalam tabel berikut:

**Table 4.4**

**Hasil peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I dan II**

| Ketuntasan klasikal |           | K reteria    | Peningkatan   |
|---------------------|-----------|--------------|---------------|
| Siklus I            | Siklus II |              | 20 Siswa 100% |
| 9 Siswa             | 11        | Tuntas       |               |
| 11 Siswa            | -         | Tidak tuntas |               |

Berdasarkan informasi dari Tabel 4.4 mengenai hasil kemampuan membaca siswa, diketahui bahwa dari total 20 siswa, pada Siklus I sebanyak 9 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar, yang sebanding dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 45%. Dengan adanya perbaikan pembelajaran pada Siklus II, jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 20 siswa, sehingga tingkat ketuntasan klasikal mencapai 100%.

Dengan demikian, terdapat peningkatan sebanyak 11 siswa yang tuntas terlihat dari Siklus I ke Siklus II atau mengalami kenaikan persentase ketuntasan klasikal sebesar 55%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa upaya perbaikan yang diterapkan pada Siklus II seperti peningkatan motivasi, penguatan fokus siswa pada materi, dan pemanfaatan media kartu huruf secara lebih optimal memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran membaca di kelas I.





### **Gambar 4.2 Diagram Kemampuan Membaca Siswa Siklus I Dan II**

#### **4.2 Diskusi Hasil Penelitian**

Temuan penelitian ini didapatkan melalui evaluasi kemampuan membaca siswa yang dilakukan selama dua siklus pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) proses pelaksanaan terdiri atas dua siklus, dimulai dari Siklus I. pada 28 April 2025 dan Siklus II pada 3 Juni 2025.

Berdasarkan hasil tes, terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, sebanyak 9 siswa atau 45% telah memenuhi kriteria keberhasilan. Sementara itu, pada Siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 20 orang atau 100% sehingga terjadi peningkatan sebanyak 11 siswa, dengan persentase kenaikan 55%.

Peningkatan ini menunjukkan pemanfaatan media kartu huruf berdampak positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas I di SD Yahdi. Media ini terbukti efektif dalam menarik minat siswa, meningkatkan motivasi mereka untuk lebih berpartisipasi aktif, serta menjadikan proses pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.



Hasil dari penelitian ini mendukung temuan dalam studi sebelumnya yang dilakukan oleh Harpiani (2021) volume 27 nomor 2 tahun 2021 dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf” menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan, dengan rata-rata nilai sebesar 65,66 dan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 52%. Selanjutnya, pada Siklus II, penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai naik menjadi 76,94 dan ketuntasan klasikal mencapai 84%, yang telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu di jenjang sekolah dasar.

Adapun kelebihan media pembelajaran membaca berupa kartu huruf antara lain:

- Membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa.
- Membantu siswa lebih fokus belajar membaca karena sifatnya interaktif dan menyenangkan.
- Mempermudah siswa mengenal dan mengingat bentuk huruf.
- Membantu siswa memahami struktur kata secara sederhana.

Media ini juga memiliki kekurangan, yaitu informasi yang dapat dimuat terbatas sehingga kurang cocok untuk menyampaikan materi yang bersifat kompleks atau membutuhkan penjelasan panjang.

Penggunaan media kartu huruf dapat dijadikan solusi yang Efisien dalam membantu pengembangan kemampuan membaca siswa, khususnya pada masa awal pembelajaran membaca, meskipun tetap diperlukan variasi media agar pembelajaran lebih komprehensif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pada Siklus I, sebanyak 9 siswa (45%) mencapai kriteria keberhasilan dalam kemampuan membaca. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada Siklus II meningkat menjadi 11 siswa (55%). Secara keseluruhan, terdapat tren peningkatan dalam hasil kemampuan membaca antara Siklus I dan Siklus II, dengan total 20 siswa (100%) yang berhasil.
2. Keunggulan media kartu huruf dalam menunjang kemampuan membaca bergantung pada sejauh mana media tersebut mampu melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media ini mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam setiap kegiatan belajar. Selain itu, Media kartu huruf dapat mendukung siswa dalam meningkatkan fokus saat mempelajari keterampilan membaca karena sifatnya yang interaktif dan menyenangkan, sehingga menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. media kartu huruf berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk membantu siswa mengenal dan mengingat bentuk huruf secara visual, sekaligus melatih pengenalan bunyi huruf. Media ini juga mempermudah siswa memahami struktur kata melalui metode yang simpel dan mudah dipahami, sehingga kegiatan belajar membaca menjadi lebih terarah dan bermakna.

3. Kekurangan media kartu huruf Adalah keterbatasannya dalam memuat informasi. Media ini hanya dapat menyajikan materi dalam jumlah yang relatif sedikit, sehingga kurang tepat apabila digunakan untuk

menyampaikan pembelajaran yang bersifat kompleks atau memerlukan penjelasan yang mendetail. Kartu huruf lebih efektif digunakan untuk materi yang sederhana dan bersifat dasar, seperti pengenalan huruf, kata, atau kalimat pendek. Apabila materi yang diajarkan terlalu luas atau padat, penggunaan media ini perlu didukung dengan media pembelajaran lain agar penyampaian informasi tetap optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara menyeluruh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian

1. Bagi siswa SD YAHDI diharapkan mampu mendorong peningkatan motivasi dan semangat membaca secara berkelanjutan. Kebiasaan membaca yang teratur akan membantu siswa mengikuti setiap tahapan proses pembelajaran di kelas menjadi lebih optimal dan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru secara mendalam.
2. Bagi guru, dapat memanfaatkan media kartu huruf dapat dijadikan sebagai salah satu solusi inovatif dalam pembelajaran membaca. Media ini tidak hanya mempermudah penyampaian materi secara lebih menarik dan interaktif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan konsentrasi, dan memperkuat kemampuan membaca mereka. Dengan penerapan yang kreatif, media kartu huruf berpotensi menjadi sarana yang efisien untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.
3. Bagi orang tua di SD YAHDI diharapkan berperan aktif dalam membimbing dan mendampingi anak saat belajar membaca di rumah.

Bentuk dukungan ini dapat berupa menyediakan waktu khusus untuk membaca bersama, menyediakan materi bacaan yang selaras dengan minat dan tingkat kemampuan anak, sekaligus mendorong motivasi positif yang mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kegemaran membaca pada anak.

4. Bagi para peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan yang bernilai untuk penelitian berikutnya yang menitikberatkan pada pengembangan kemampuan membaca melalui media pembelajaran. Peneliti di masa mendatang dapat mengembangkan pendekatan, strategi, atau media yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga hasilnya tidak hanya lebih baik dari segi kualitas, serta membawa dampak positif yang lebih luas bagi para guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A., Varda, L. T., & Rizqiyah, W. (2020). Pengembangan Kartu Kata Bergambar ( Flash Card ) Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kosa Kata Di Madrasah Ibtidaiyyah Kelas III. Prosiding Semnasbama, IV(2), 398–407. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/625>.
- Ani Abu, Fitri and UNSPECIFIED (2023) Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada muatan Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023. Undergraduate thesis, UIN Mataram.
- Arikunto, S (2010), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, Ramuna., Dkk (2021) Kelyakan Media Komik Elektronik Pada Pembelajaran Sub Materi Zat Adiktif Di SMP.
- Ayu, P., & Sari, P. (2020). *DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA*. 3(1), 141–152.
- Cahyani, Sri (2023) Penerapan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sdn Negeri Sawahlega. Other Thesis, Nusa Putra University.
- Daindo, I. (2023). Implementasi Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I Regina Pacis Bajawa. Jurnal Citra Pendidikan (JCP).Volume 3 Nomor 1 Hal. 775-780.
- Dony, P. M. T., Indarti, T., & Subrata, H. (2022). Pengembangan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(5), 8992–9006.
- Gunarwati, R., Hamdani Maula, L., & Nurasih, I. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman. Berbasis Daring pada Siswa Sekolah Dasar. Janacitta : Journal of Primary and Children's Education, 4(2), 18–27.
- Hakim, P. R. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar. Juornal Of Islamic Early Childhood Education, 58.
- Harpiani.(2021).Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf.Vol 27 No 2.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. Didaktika:Jurnal Kependidikan, 9(1), 1–8.
- Hasibuan, Rohati. (2024). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu:Vol.8 No.1.DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7169>
- Ismail, J. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar pada Siswa Kelas II MIS HI. Ahmad Syukur Daruba Kabupaten Pulau Morotai. Jurnal Mitra Pendidikan, 3(12), 1536–1552. <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/653/440>
- Juhaeni, Safaruddin, Nurhayati, R., & Tanzila, A. N. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.11>
- Miftah Moh. (2022). Peran Fungsi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran.Bandung:CV Feniks Muda Sejahtera.
- Mukhtar, R. U., & Yuanita, P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Bentuk Aljabar. Jurnal Pendidikan Matematika, 06(01), 14.
- Putra, G. D., Sujana, W., & Wiyasa, K. N. (2020). Hasil belajar IPS menggunakan Kolaborasi Model Discovery Learning Berbasis Animasi. Journal of Education Technology, 105.
- Riyanti, Asih. Keterampilan Membaca. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Sahib.M.Saleh., Syahrudin., Syahrul.Muh.Saleh., Ilham Azis., Sahabuddin.(2023).Media Purbalingga:Eureka Media Aksara, Mei 2023 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021.
- Sari, E. R., & Kurniawan, O. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca

- Siswa Kelas Ii Sdn 067 Pekanbaru. Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 8 Nomor 2 Oktober 2019, 8(October), 148–159.
- Yuliana, R. 2017. Pembelajaran membaca permulaan dalam tinjauan teori artikulasi penyerta. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA, 1(2), 343–350.
- Zein, Riwayati. (2020). Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bhakti Bunda Padang. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 3 Nomor 3.
- Purwanto, M. N. (2011). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tati, D., Oktaviani, R., & Riberu, A. (2022). Membaca Nyaring dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(4), 318-325.
- Ilham, A. (2021) Penerapan Membaca Nyaring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Elisabeth, S. (2019). Membaca Nyaring pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Literasi dan Pembelajaran Bahasa, 7(2), 45-53.

# Lampiran



### Modul Ajar

|                    |                                                        |
|--------------------|--------------------------------------------------------|
| Informasi Umum     | Deskripsi                                              |
| Penyusun           | Desy Fitria Lubis                                      |
| Satuan Pendidikan  | SD                                                     |
| Nama Sekolah       | SD IT YAHDI                                            |
| Kelas/Fase         | 1/ Fase A                                              |
| Mata Pelajaran     | Bahasa Indonesia                                       |
| Topik              | Membaca Permulaan: Dari suku kata ke kalimat sederhana |
| Alokasi waktu      | 3 Pertemuan (2JP/35 menit = 70 menit pertemuan)        |
| Model pembelajaran | Tatap muka dengan pendekatan permainan (fun learning)  |

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

Mengenali dan melafalkan suku kata sederhana (terdiri dari 1 konsonan dan 1 vokal, contoh: ba, bi, bu, be, bo) dengan tepat. (Pertemuan 1)

Menggabungkan suku kata menjadi kata yang bermakna (contoh: ba-ju, bo-la) dengan lancar. (Pertemuan 2)

Membaca kalimat sederhana yang terdiri dari 2-3 kata dengan intonasi dan lafal yang benar. (Pertemuan 3)

#### B. Profil Pelajar Pancasila

**Mandiri:** Belajar membaca dengan inisiatif sendiri.

**Bernalar Kritis:** Mampu mencocokkan bunyi dengan tulisan.

**Kreatif:** Mampu menyusun kartu suku kata menjadi kata baru.

#### C. Pemahaman Bermakna

Membaca adalah kunci untuk mengetahui banyak hal baru, berkomunikasi, dan mengenali lingkungan sekitar kita.

#### D. Pertanyaan Pemantik

Apa yang kamu bisa lakukan jika kamu pintar membaca?

Mengapa kita perlu tahu nama-nama huruf?

### Rincian Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1: Pengenalan Suku Kata

Alokasi Waktu: 70 Menit

Fokus: Mengenali dan melafalkan Suku Kata (Konsonan + Vokal)

| Tahapan          | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Waktu    |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Kegiatan Awal    | Guru menyapa, berdoa, dan memeriksa kehadiran. Motivasi: Menyanyikan lagu alfabet A-Z. Pemantik: "Apakah kalian tahu, huruf kalau digabungkan bunyinya bisa berbeda?"                                                                                                                                                                                                                                                                     | 10 menit |
| Kegiatan Inti    | 1. Eksplorasi Bunyi: Guru memperkenalkan 5 suku kata (misalnya: Ma, Mi, Mu, Me, Mo). Siswa menirukan pelafalan guru. 2. Media Kartu Suku Kata: Guru menunjukkan kartu bergambar (misalnya: Mata, Meja, Mulut). Siswa mencari suku kata awal dari benda tersebut di papan tulis. 3. Permainan: Siswa dibagi kelompok dan diberikan set kartu suku kata Ma, Mi, Mu, Me, Mo. Guru menyebutkan suku kata, siswa yang memegang kartu itu maju. | 50 menit |
| Kegiatan Penutup | Siswa menyebutkan kembali 5 suku kata yang telah dipelajari. Tindak Lanjut: Siswa mewarnai lembar kerja suku kata dan melafalkannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 10 menit |

Asesmen Formatif: Observasi (Keterampilan melafalkan suku kata dengan benar).

### Pertemuan 2: Membentuk Kata

Alokasi Waktu: 70 Menit

Fokus: Menggabungkan Suku Kata menjadi Kata Bermakna

| Tahapan | Kegiatan Pembelajaran | Waktu |
|---------|-----------------------|-------|
|---------|-----------------------|-------|

|                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Kegiatan Awal    | persepsi: Mengulang suku kata yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta 5 siswa maju untuk menyebutkan satu suku kata (Ma, Mi, Mu, Me, Mo). Pemantik: "Kalau suku kata 'Ma' digabung dengan 'Ta', jadi kata apa?"                                                                                                                                                                                    | 10 menit |
| Kegiatan Inti    | 1. Demonstrasi: Guru menunjukkan cara menggabungkan dua suku kata yang sudah dikenal (contoh: Ba dan ju menjadi Baju). 2. Kartu Pasangan: Siswa diberikan Kartu Suku Kata dan Kartu Gambar. Mereka diminta memasangkan kartu suku kata (misalnya: Bo + la = Bola) dengan gambar yang sesuai. 3. Latihan: Siswa mengerjakan lembar kerja dengan menarik garis dari suku kata menuju kata yang utuh dan gambar yang tepat. | 50 menit |
| Kegiatan penutup | Refleksi: Guru dan siswa menyimpulkan 5 kata yang berhasil dibentuk hari ini (misalnya: bola, baju, kemeja, sapi, roti). Tindak Lanjut: Siswa diminta membaca 5 kata tersebut kepada orang tua di rumah.                                                                                                                                                                                                                 | 10 menit |

Asesmen Formatif: Penilaian Kinerja (Ketepatan menyusun suku kata menjadi kata).

### Pertemuan 3: Membaca Kalimat Sederhana

Alokasi Waktu: 70 Menit

Fokus: Membaca Kalimat Sederhana (2-3 kata)

| Tahapan       | Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                         | Waktu    |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Kegiatan Awal | Apersepsi: Siswa membaca ulang 5 kata dari pertemuan sebelumnya. Pemantik: "Kata-kata kalau digabungkan bisa bercerita lho! Kalian mau coba?" | 10 menit |
| Kegiatan Inti | 1. Perkenalan Kalimat: Guru menuliskan 3 kalimat sederhana di papan tulis (Contoh: Ini bola.                                                  | 50 menit |

|  |                                                                                                                                                                       |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | membaca. Siswa menyebutkan apa yang paling seru dari 3 kali pertemuan membaca ini. Tindak Lanjut: Mengajak siswa untuk mulai membaca buku cerita bergambar sederhana. |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Asesmen Sumatif: Tes Lisan Membaca (Kelancaran dan ketepatan membaca 3 kalimat sederhana).

### Lampiran

Media dan Sumber Belajar

Kartu Huruf (minimal 5 konsonan yang berbeda, misalnya: B, S, M, R, L digabung dengan A, I, U, E, O).

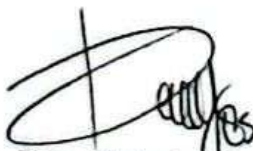
Papan tulis/Whiteboard.

Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mencocokkan kata dan gambar.

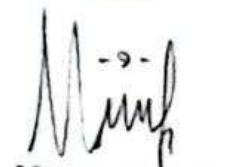
### Rubrik Asesmen Sumatif

| Kriteria                   | Skor 3 (Mahir)                                         |
|----------------------------|--------------------------------------------------------|
| Ketepatan Suku Kata        | Melafalkan semua suku kata dengan tepat                |
| Kelancaran membaca kalimat | Membaca 3 kalimat pendek dengan lancar tanpa terhenti. |

Peneliti

  
Desy Fitria Lubis

Wali kelas

  
Maisyarah, S.Pd

Mengetahui

Kepala Sekolah



H.P. Manjuna Yusuf Harahap, S.E



## Lampiran 2

**TABEL NAMA-NAMA SISWA KELAS I C SD YAHDI**

| <b>No.</b> | <b>Nama Murid</b>          | <b>L/P</b> |
|------------|----------------------------|------------|
| 1.         | Ahmad Asyraf Mutaqi        | <b>L</b>   |
| 2.         | Ahmad Sultan Arrasyid      | <b>L</b>   |
| 3.         | Asyifa Kirana Hayu Nismara | <b>P</b>   |
| 4.         | Azhya Fahriza              | <b>P</b>   |
| 5.         | Azkadina Syafana           | <b>P</b>   |
| 6.         | Danish Al Faraby           | <b>L</b>   |
| 7.         | Freya Ellyna Jasmen        | <b>P</b>   |
| 8.         | Hadi Perwira Darma         | <b>L</b>   |
| 9.         | Hilyah Afsheena            | <b>P</b>   |
| 10.        | Jasmine Aruna              | <b>P</b>   |
| 11.        | Khanza Putri Namira        | <b>P</b>   |
| 12.        | Khaira Almira              | <b>P</b>   |
| 13.        | M.Arwa Rizky Nasution      | <b>L</b>   |
| 14.        | M.Aqmar Al Hanan           | <b>L</b>   |
| 15.        | Marwa Rizky Nasution       | <b>L</b>   |
| 16.        | M. Arfian Khalid Syah      | <b>L</b>   |
| 17.        | M.Rafif Raffansyah         | <b>L</b>   |
| 18.        | Qhiandra Abil Alfarizqik   | <b>L</b>   |
| 19.        | Raisa Shaqulita            | <b>P</b>   |
| 20.        | Rausan Bizzati Zielan      | <b>L</b>   |

## Lampiran 3

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama:

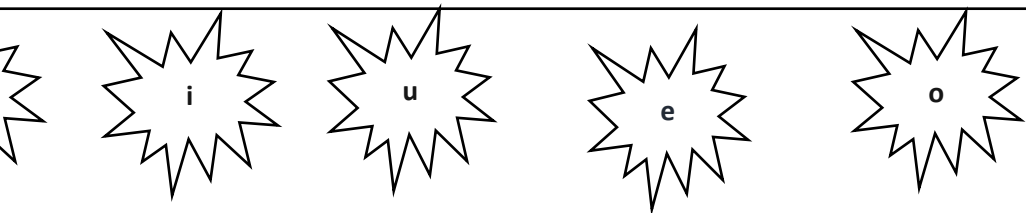
Kelas:

UNJUK!

ikan kata di bawah ini!

kapilah kata berikut ini dengan suku kata yang tersedia!

gkapilah kata dengan suku kata lalu tarik garis gambar sesuai dengan namanya!



B\_\_L\_\_



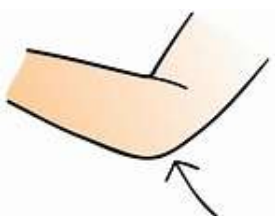
T\_\_B\_\_



M\_\_K\_\_



R\_\_S\_\_



S\_\_K\_\_



C\_\_B\_\_



• M\_\_L\_\_T



• K\_\_K\_\_



• M\_\_T\_\_



• T\_\_L\_\_N\_\_A











Nama: Azhya Fahrita

Kelas: 12

Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Siswa

| No | Indikator                     | Aspek yang dinilai                                                                                    | Skor |   |   |   | Jumlah |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|--------|
|    |                               |                                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 |        |
| 1. | Kemampuan mengenal huruf      | Siswa mampu mengenal A-Z                                                                              |      |   | ✓ |   | 4      |
| 2. | Ketepatan menyuarakan tulisan | Siswa dapat mengucapkan tulisan secara benar dan lancar.                                              | ✓    |   |   |   | 1      |
| 3. | Kewajaran lafal               | Siswa mengucapkan kata-kata sesuai dengan pengucapan yang tepat.                                      | ✓    |   |   |   | 1      |
| 4. | Kewajaran intonasi            | Siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca kata maupun kalimat.                              | ✓    |   |   |   | 1      |
| 5. | Kelancaran                    | Siswa membaca teks secara lancar tanpa terputus-putus.                                                | ✓    |   |   |   | 1      |
| 6. | Kejelasan suara               | Siswa membacakan teks dengan suara yang jelas, tegas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas. | ✓    |   |   |   | 1      |

$$R = \frac{9 \times 100}{24} = 37.5$$



Nama: M. Rifat Rafsanjani

Kelas: 12

Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Siswa

| No | Indikator                     | Aspek yang dinilai                                                                                    | Skor |   |   |   | Jumlah |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|--------|
|    |                               |                                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 |        |
| 1. | Kemampuan mengenal huruf      | Siswa mampu mengenal A-Z                                                                              |      |   |   | ✓ |        |
| 2. | Ketepatan menyuarakan tulisan | Siswa dapat mengucapkan tulisan secara benar dan lancar.                                              |      | ✓ |   |   |        |
| 3. | Kewajaran lafal               | Siswa mengucapkan kata-kata sesuai dengan pengucapan yang tepat.                                      |      | ✓ |   |   |        |
| 4. | Kewajaran intonasi            | Siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca kata maupun kalimat.                              |      | ✓ |   |   |        |
| 5. | Kelancaran                    | Siswa membaca teks secara lancar tanpa terputus-putus.                                                | ✓    |   |   |   |        |
| 6. | Kejelasan suara               | Siswa membacakan teks dengan suara yang jelas, tegas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas. | ✓    |   |   |   |        |

$$DM = \frac{12 \times 100}{24} = 50$$

Nama: *Khanza RUTH Namira*

Kelas: *1C*

Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Siswa

| No | Indikator                     | Aspek yang dinilai                                                                                    | Skor |   |   |   | Jumlah |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|--------|
|    |                               |                                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 |        |
| 1. | Kemampuan mengenal huruf      | Siswa mampu mengenal A-Z                                                                              |      |   |   | ✓ |        |
| 2. | Ketepatan menyuarakan tulisan | Siswa dapat mengucapkan tulisan secara benar dan lancar.                                              |      |   | ✓ |   |        |
| 3. | Kewajaran lafal               | Siswa mengucapkan kata-kata sesuai dengan pengucapan yang tepat.                                      |      | ✓ |   |   |        |
| 4. | Kewajaran intonasi            | Siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca kata maupun kalimat.                              |      | ✓ |   |   |        |
| 5. | Kelancaran                    | Siswa membaca teks secara lancar tanpa terputus-putus.                                                |      | ✓ |   |   |        |
| 6. | Kejelasan suara               | Siswa membacakan teks dengan suara yang jelas, tegas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas. | ✓    |   |   |   |        |

$$\frac{14 \times 100}{24} = 58,3$$



Nama: *Khariza Putri Namira*

Kelas: *1C*

Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Siswa

| No | Indikator                     | Aspek yang dinilai                                                                                    | Skor |   |   |   | Jumlah |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|--------|
|    |                               |                                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 |        |
| 1. | Kemampuan mengenal huruf      | Siswa mampu mengenal A-Z                                                                              |      |   |   | ✓ |        |
| 2. | Ketepatan menyuarakan tulisan | Siswa dapat mengucapkan tulisan secara benar dan lancar.                                              |      |   | ✓ |   |        |
| 3. | Kewajaran lafal               | Siswa mengucapkan kata-kata sesuai dengan pengucapan yang tepat.                                      |      | ✓ |   |   |        |
| 4. | Kewajaran intonasi            | Siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca kata maupun kalimat.                              |      | ✓ |   |   |        |
| 5. | Kelancaran                    | Siswa membaca teks secara lancar tanpa terputus-putus.                                                |      | ✓ |   |   |        |
| 6. | Kejelasan suara               | Siswa membacakan teks dengan suara yang jelas, tegas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas. | ✓    |   |   |   |        |

$$\frac{14 \times 100}{24} = 58,3$$



Nama: Raisa Bizlan Zuan

Kelas:

**Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Siswa**

| No | Indikator                     | Aspek yang dinilai                                                                                    | Skor |   |   |    | Jumlah |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|----|--------|
|    |                               |                                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4  |        |
| 1. | Kemampuan mengenal huruf      | Siswa mampu mengenal A-Z                                                                              |      |   |   | ✓  | 4      |
| 2. | Ketepatan menyuarakan tulisan | Siswa dapat mengucapkan tulisan secara benar dan lancar.                                              |      |   |   | ✓  | 4      |
| 3. | Kewajaran lafal               | Siswa mengucapkan kata-kata sesuai dengan pengucapan yang tepat.                                      |      |   |   | ✓  | 4      |
| 4. | Kewajaran intonasi            | Siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca kata maupun kalimat.                              |      |   |   | ✓  | 4      |
| 5. | Kelancaran                    | Siswa membaca teks secara lancar tanpa terputus-pufus.                                                |      |   |   | ✓✓ |        |
| 6. | Kejelasan suara               | Siswa membacakan teks dengan suara yang jelas, tegas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas. |      |   |   | ✓  |        |

$$\frac{23 \times 100}{24} = 95,8$$

Nama: *Asyifa Kirana Hayu Nismara*

Kelas: *IC*

**Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Siswa**

| No | Indikator                     | Aspek yang dinilai                                                                                    | Skor |   |   |   | Jumlah |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|--------|
|    |                               |                                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 |        |
| 1. | Kemampuan mengenal huruf      | Siswa mampu mengenal A-Z                                                                              |      |   |   | ✓ | 4      |
| 2. | Ketepatan menyuarakan tulisan | Siswa dapat mengucapkan tulisan secara benar dan lancar.                                              |      |   |   | ✓ | 4      |
| 3. | Kewajaran lafal               | Siswa mengucapkan kata-kata sesuai dengan pengucapan yang tepat.                                      |      |   |   | ✓ | 4      |
| 4. | Kewajaran intonasi            | Siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca kata maupun kalimat.                              |      |   |   | ✓ | 4      |
| 5. | Kelancaran                    | Siswa membaca teks secara lancar tanpa terputus-putus.                                                |      |   | ✓ |   | 3      |
| 6. | Kejelasan suara               | Siswa membacakan teks dengan suara yang jelas, tegas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas. |      |   | ✓ |   | 3      |

$$B = \frac{22}{24} \times 100 = 91$$

Nama: Qhendra Abi Alfanzal

Kelas: VI

Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Siswa

| No | Indikator                     | Aspek yang dinilai                                                                                    | Skor |   |   |   | Jumlah |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|--------|
|    |                               |                                                                                                       | 1    | 2 | 3 | 4 |        |
| 1. | Kemampuan mengenal huruf      | Siswa mampu mengenal A-Z                                                                              |      |   |   | ✓ |        |
| 2. | Ketepatan menyuarakan tulisan | Siswa dapat mengucapkan tulisan secara benar dan lancar.                                              |      |   | ✓ |   |        |
| 3. | Kewajaran lafal               | Siswa mengucapkan kata-kata sesuai dengan pengucapan yang tepat.                                      |      |   | ✓ |   |        |
| 4. | Kewajaran intonasi            | Siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca kata maupun kalimat.                              |      |   | ✓ |   |        |
| 5. | Kelancaran                    | Siswa membaca teks secara lancar tanpa terputus-putus.                                                |      |   | ✓ |   |        |
| 6. | Kejelasan suara               | Siswa membacakan teks dengan suara yang jelas, tegas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas. |      |   | ✓ |   |        |

$$\frac{19 \times 100}{10} = 190$$





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

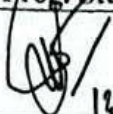
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3.57

| Persetujuan<br>Ket./Sekret.<br>Prog. Studi                                                       | Judul yang Diajukan                                                                                                                    | Disahkan<br>oleh Dekan<br>Fakultas                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <br>12.9.2024 | Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa kelas I Melalui Media<br>Kartu Kata di SD Yahdi                                                    |  |
|                                                                                                  | Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran<br>Bahasa Indonesia di Kelas III SD Yahdi                                |                                                                                      |
|                                                                                                  | Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran<br>Inquiri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD<br>Yahdi |                                                                                      |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 September 2024  
Hormat Pemohon

  
Desy Fitria Lubis

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa kelas I Melalui Media Kartu Kata di SD Yahdi**

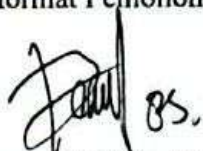
Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 September 2024  
Hormat Pemohon,

  
Desy Fitria Lubis

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan





FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2458/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Desy Fitria Lubis  
N P M : 2002090260  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Peningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Kata di SD Yahdi

Pembimbing : Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 September 2025

Medan, 11 Rabi'ul Awwal 1446 H  
14 September 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 06 Bulan Desember Tahun 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf Di SD Yahdi

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- ☐ Disetujui  
☒ Disetujui dengan adanya perbaikan  
☐ Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas



Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf Di SD Yahdi

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.





**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf Di SD Yahdi.

| Tanggal               | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal                                                                                                 | Paraf              |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 13 / September - 2024 | - Revisi Cover<br>- Revisi Kata Pengantar<br>- Penambahan Identifikasi Masalah (Membaca terdiri dari ...)<br>- Perbaikan penulisan | <i>[Signature]</i> |
| 2 / Oktober - 2024    | - Perbaikan Daftar Isi<br>- Perbaikan Penulisan<br>- Penambahan Kata pada Batasan Masalah<br>- Perbaikan Bab II Membaca nyaring    | <i>[Signature]</i> |
| 0 / Oktober - 2024    | - Perbaikan Identifikasi Masalah<br>- Perbaikan waktu penelitian dan rencana waktu bersama penelitian<br>- Perbaikan Penulisan     | <i>[Signature]</i> |
| 9 / Oktober - 2024    | - Penambahan Jenis Membaca pada identifikasi masalah<br>- Perbaikan rencana waktu pelaksanaan penelitian                           | <i>[Signature]</i> |
| 9 / Oktober - 2024    | <i>Dec. Diniyar</i>                                                                                                                | <i>[Signature]</i> |
|                       |                                                                                                                                    |                    |
|                       |                                                                                                                                    |                    |

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 06 Bulan Desember Tahun 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf Di SD Yahdi  
Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------|
| 1. | Penambahan lampiran (Modul ajar)                                |
| 2. | Penambahan Pada BAB II indikator membaca nyaring dan kembangkan |
| 3. | Perubahan lembar observasi                                      |
| 4. | Membuat LP Pd                                                   |

Medan, Desember 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.





## SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf Di SD Yahdi

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 06 Bulan Desember Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2024

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



NSS : 104070102024  
NPSN : 10215243

# YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM YAHDI SEKOLAH DASAR (SD) **SD SWASTA YAHDI**

Alamat : Jl. Bambu No. 54 Pasar IV Helvetia Telp. 0821 6162 6688, E-mail : sd yahdi helvetia@gmail.com  
Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara 20116 - Indonesia

Helvetia, 25 Agustus 2025

Nomor : 400.3.5.1 / 2189 / SD / YAHDI / VIII/ 2025

Lamp. : -

Hal : Izin Riset

Kepada

Yth, : Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di Medan

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Menindak lanjuti Surat Saudara No : 2024/IL3-AU-02/D/2025 Perihal Penelitian/riset untuk penelitian skripsi, Mahasiswa ini Saudara dapat kami terima dengan catatan mahasiswa yang bersangkutan dapat mengikuti semua ketentuan yang ada di SD SWASTA YAHDI.

Demikian untuk di maklumi, Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.



Kepala SD SWASTA YAHDI,

HR. MAULANA YUSUF HARAHAHAP, SE



## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Desy Fitria Lubis  
NPM : 2002090260  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui  
Media Kartu Huruf Di SD Yahdi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2024  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Desy Fitria Lubis



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
(UMSU)

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 59/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

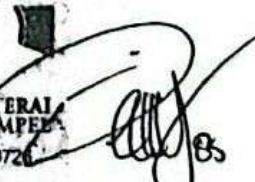
Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : Desy Fitria Lubis  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 11 Desember 2002  
No. KTP (NIK) : 1207235102020004  
N P M : 2002090260  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan / lampirkan dalam melengkapi berkas Sidang Meja Hijau adalah benar dan asli. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, Agustus 2025  
Yang Menyatakan,

  
METERAI TEMPEL  
24AMX376589726

Desy Fitria Lubis



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

|                     |                                  |
|---------------------|----------------------------------|
| Nama lengkap        | : Desy Fitria Lubis              |
| Tempat/ Tgl. Lahir  | : Medan, 11 Desember 2002        |
| Agama               | : Islam                          |
| Status Perkawinan   | : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*) |
| No. Pokok Mahasiswa | : 2002090260                     |
| Program Studi       | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  |
| Alamat Rumah        | : BTN Sukamaju Indah Blok KK-14  |
| Telp/Hp             | : 0851-8317-5310                 |
| Pekerjaan/ Instansi | : -                              |
| Alamat Kantor       | : -                              |

Melalui surat permohonan tertanggal Agustus 2025 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

**SAYA YANG MENYATAKAN,**



**Desy Fitria Lubis**

# Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Huruf Di Sd Yahdi.docx

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

2%

2

123dok.com

Internet Source

1%

3

docplayer.info

Internet Source

1%

4

www.scribd.com

Internet Source

1%

5

etd.uinsyahada.ac.id

Internet Source

1%

6

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1%

7

jurnal.sainsglobal.com

Internet Source

<1%

8

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1%

9

id.scribd.com

Internet Source

<1%

10

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

11

pt.scribd.com

Internet Source

<1%

Submitted to Universitas Musamus Merauke



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap Desy Fitria Lubis

Npm: 2002090260

Tempat, Tanggal lahir: Medan, 11 Desember 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama: Islam

Warga Negara: Indonesia

Anak Ke: 3 bersaudara

Email: [desyfitrialubis@gmail.com](mailto:desyfitrialubis@gmail.com)

No.Tlp/HP: 083186704453

### **Nama Orang Tua**

Ayah: Muhammad Nazri Lubis

Pekerjaan; TNI-AD

Ibu: Sarmiati, S.ST,M.KM.

Pekerjaan: Dosen Kebidanan

No.Telpon; 08126474814

### **Pendidikan Formal**

Mis Alwasliah Medan Krio    Lulus 2014

SMP Darussalam Medan        Lulus 2017

SMA Darussalam Medan        Lulus 2020